



## *Ringkasan Eksekutif*

# DATA DAN INFORMASI KESEHATAN PROVINSI SUMATERA SELATAN



# KATA PENGANTAR

Keberhasilan pembangunan kesehatan membutuhkan perencanaan yang baik yang didasarkan pada data dan informasi kesehatan yang tepat dan akurat serta berkualitas, sehingga dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya (*evidence based*).

Buku kecil ini menyajikan data dan informasi mengenai keadaan sosio-demografi, derajat kesehatan masyarakat, upaya kesehatan, dan sumber daya kesehatan di provinsi yang disajikan menurut kabupaten/kota. Adapun data dan informasi yang disajikan bersumber dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, Pusdatin Kemkes RI, Ditjen BUK Kemkes RI, Ditjen PPPL Kemkes RI, Ditjen Gizi KIA Kemkes RI, Badan PPSDMK Kemkes RI, dan Badan Pusat Statistik (BPS).

Tim penyusun berharap data dan informasi yang terdapat pada buku ini dapat menjadi bahan masukan dalam menelaah keadaan kesehatan yang ada di Provinsi Sumatera Selatan maupun kabupaten/kota di provinsi tersebut.

Kepala Pusat Data dan Informasi  
Kementerian Kesehatan

**drg. Oscar Primadi, MPH**  
NIP. 196110201988031013

# DAFTAR ISI

• Profil Singkat Provinsi Sumatera Selatan Thn 2011	1	• Rasio Perawat per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	16
• Estimasi Jumlah Penduduk Indonesia Tahun 2012	2	• Rasio Perawat per 100.000 pddk Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2012	17
• Estimasi jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2012	3	• Rasio Bidan per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	18
• Estimasi Piramida Penduduk Tahun 2012	4	• Rasio Bidan per 100.000 pddk Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2012	19
• Estimasi Kepadatan Penduduk (Jiwa/km <sup>2</sup> ) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2012	5	• Anggaran Kesehatan Yang Disalurkan dari Pusat ke Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2012	20
• Jumlah Puskesmas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2012	6	• Alokasi Dana BOK per Kab/Kota Provinsi Sumatera Selatan 2013	22
• Rasio Puskesmas per 100.000 Penduduk Tahun 2012	7	• Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Tahun 2010	25
• Daftar Rumah Sakit di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013	8	• Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2010	26
• Jumlah Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana Sesuai Standar di Indonesia Tahun 2012	10	• Persentase Wanita Berstatus Kawin Umur 15-49 Tahun yang Menggunakan Alat/Cara KB di Indonesia (KB Aktif), SDKI 2012	27
• Jumlah Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana Sesuai Standar Prov Sumatera Selatan Tahun 2012	11	• Angka Kematian Bayi di Indonesia, SDKI 2012	28
• Rasio dokter umum per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	12	• Angka Kematian Balita, SDKI 2012	29
• Rasio dokter umum per 100.000 pddk Prov. Sumatera Selatan Tahun 2012	13	• Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) di Indonesia Tahun 2012	30
• Rasio dokter gigi per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	14	• Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2012	31
• Rasio dokter gigi per 100.000 pddk Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2012	15		

• Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Indonesia Tahun 2012	32	• Persentase Balita Ditimbang (D/S) di Indonesia per Agustus 2012	43
• Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2012	33	• <i>Case Detection Rate</i> TB di Indonesia Tahun 2011	44
• Kunjungan KN1 di Indonesia Tahun 2012	34	• <i>Case Detection Rate</i> TB di Indonesia per Juni 2012	45
• Kunjungan KN1 Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2012	35	• <i>Success Rate</i> TB di Indonesia Tahun 2012	46
• Cakupan Imunisasi Campak di Indonesia Tahun 2012	36	• Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat di Indonesia Tahun 2012	47
• Persentase Imunisasi Dasar Lengkap di Indonesia Tahun 2012	37	• Persentase Penduduk Terhadap Akses Air Minum Layak di Indonesia Tahun 2010	48
• <i>Drop Out Rate</i> Imunisasi DPT/HB1-Campak pada Bayi Provinsi Sumatera Barat Tahun 2012	38	• Persentase Penduduk Terhadap Sanitasi Layak di Indonesia Tahun 2010	49
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Indonesia Tahun 2012	39	• Persentase Rumah Tangga Menurut Akses Terhadap Air Minum “Berkualitas” Tahun 2010	50
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Prov Sumatera Selatan Tahun 2012	40	• Persentase Rumah Tangga menurut Kualitas Fisik Air Minum “Baik” di Indonesia Tahun 2010	51
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita di Indonesia Tahun 2012	41	• Persentase Rumah Tangga menurut Akses Terhadap Pembuangan Tinja Layak sesuai MDGs di Indonesia Tahun 2010	52
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita Prov Sumatera Selatan Tahun 2012	42	• Persentase Kabupaten/Kota Penyelenggara Kabupaten/Kota Sehat (KKS) di Indonesia Thn 2011	53

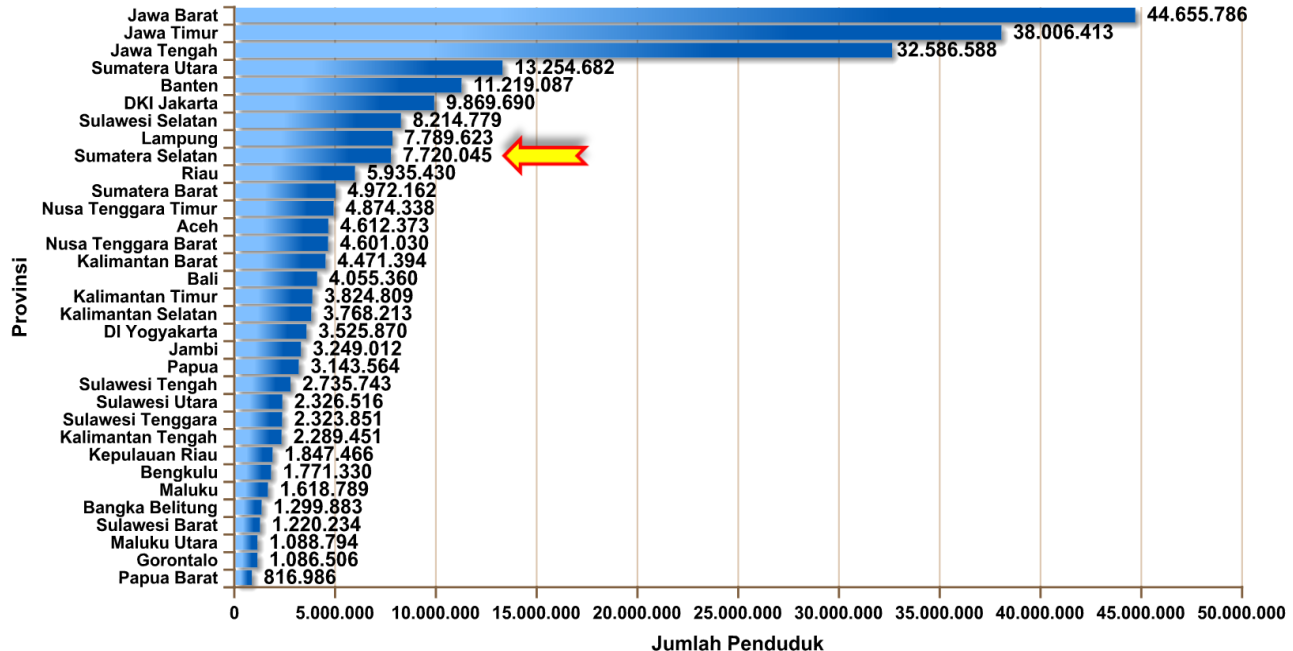
# PROFIL SINGKAT PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2012

1	Jumlah kabupaten/kota ▶ Kabupaten ▶ Kota	11 4	8	Tenaga Kesehatan ▶ Dokter spesialis ▶ Dokter umum ▶ Dokter gigi ▶ Perawat ▶ Perawat gigi ▶ Bidan ▶ Farmasi ▶ Kesehatan masyarakat ▶ Kesehatan lingkungan ▶ Gizi ▶ Terapi Fisik ▶ Teknisi Medis	189 767 124 4,334 353 3,798 532 3,036 674 381 60 465
	Jumlah	15			
2	Jumlah kecamatan	223			
3	Jumlah kelurahan/desa	3,126			
4	Luas wilayah (km <sup>2</sup> )	91,592.43			
5	Estimasi Jumlah Penduduk (2012) ▶ Laki-Laki ▶ Perempuan	7,720,045 3,928,922 3,791,123			
6	Kepadatan penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	84.29			
7	Sarana Kesehatan - Puskesmas Perawatan - Puskesmas Non Perawatan Jumlah Puskesmas Rumah Sakit	106 211 317 42			

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan, Kemkes RI: Ditjen Bina Upaya Kesehatan, Badan PPSDMK, Pusat Data dan Informasi

# ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK INDONESIA TAHUN 2012

Estimasi Jumlah Penduduk Indonesia : 244.775.797

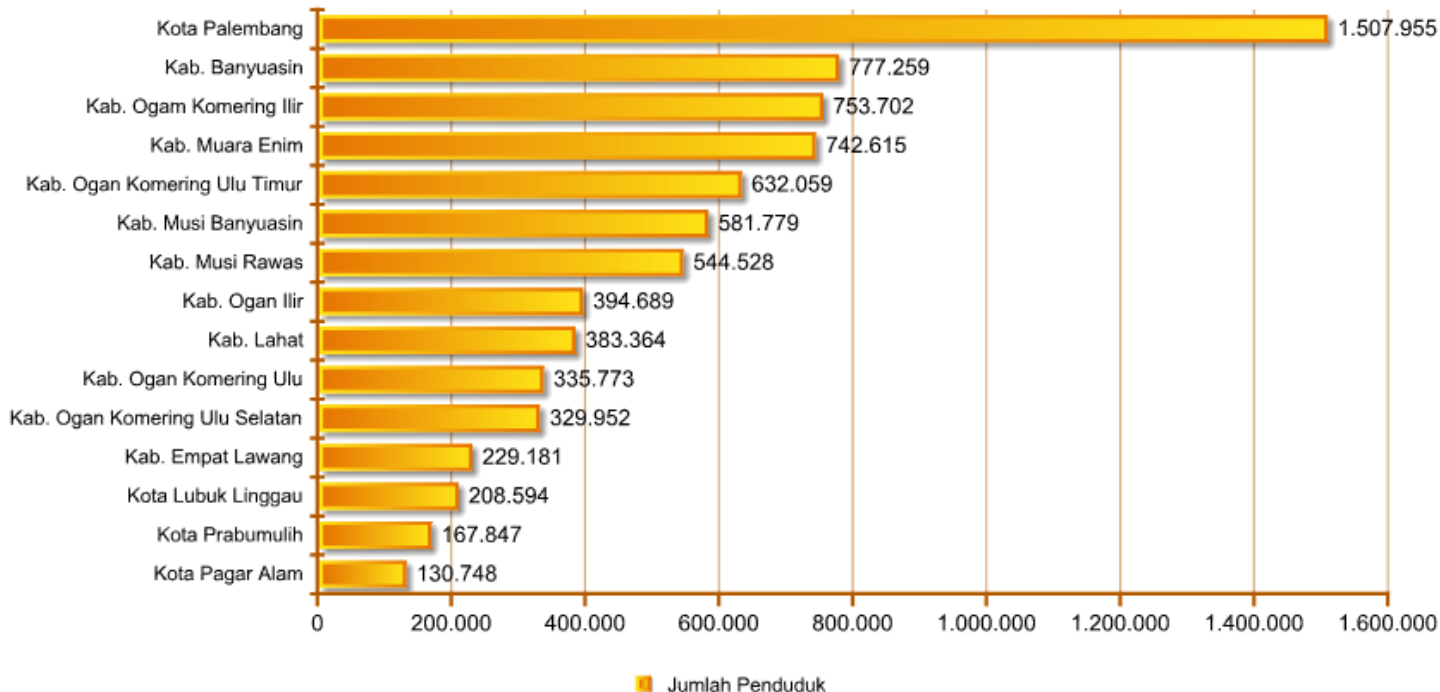


Sumber : Pusdatin, 2011

Estimasi jumlah penduduk tahun 2012 menggunakan metode geometriks. Metode ini berasumsi bahwa laju/angka pertumbuhan penduduk bersifat konstan setiap tahunnya. Laju pertumbuhan penduduk yang digunakan adalah laju pertumbuhan penduduk provinsi. Jumlah penduduk terbesar di Indonesia hasil estimasi berada di Provinsi Jawa Barat dan jumlah penduduk terendah hasil estimasi berada di Provinsi Papua Barat.

# ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK SUMATERA SELATAN TAHUN 2012

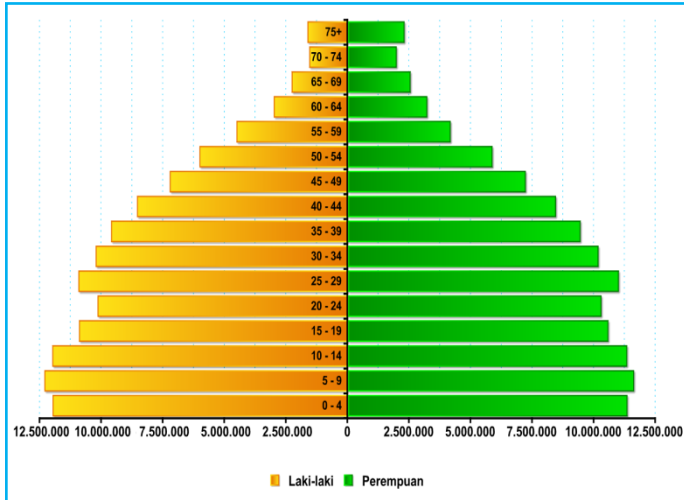
Estimasi Jumlah Penduduk Sumatera Selatan : 7.720.045



Sumber : Pusdatin, 2011

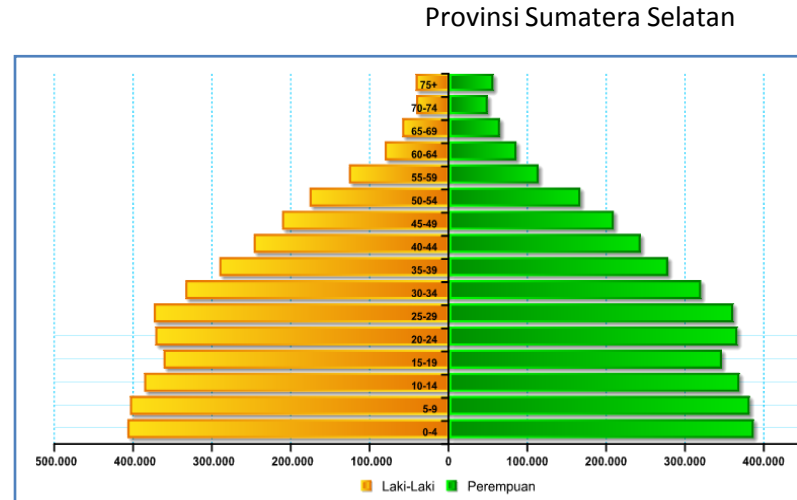
Estimasi jumlah penduduk tahun 2012 per kab/kota menggunakan proporsi dari jumlah penduduk kab/kota tahun 2010. Berdasarkan hal tersebut jumlah penduduk terbanyak di Provinsi Sumatera Selatan terdapat di Kota Palembang dan terendah di Kota Pagar Alam.

# ESTIMASI PIRAMIDA PENDUDUK TAHUN 2012



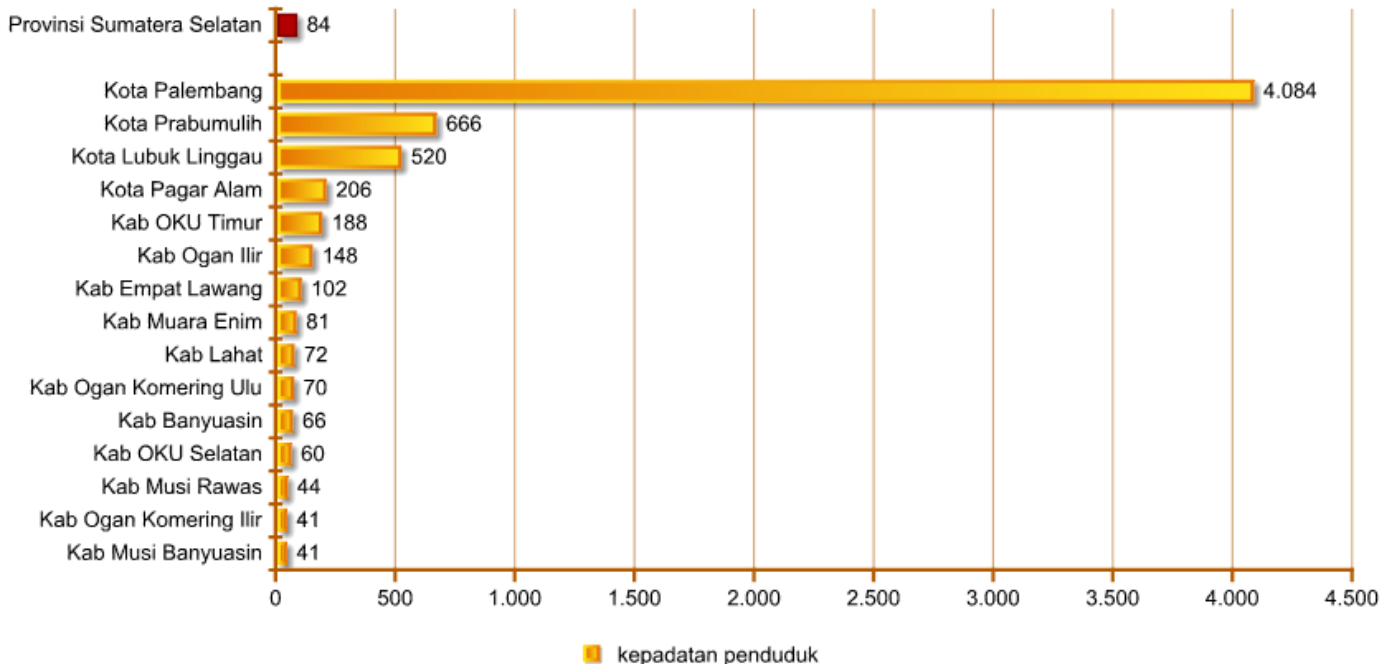
Indonesia

Sumber : Pusdatin, 2011



Struktur penduduk di Indonesia dan Sumatera Selatan termasuk struktur penduduk muda. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya jumlah penduduk usia muda (0-14 tahun), walaupun jumlah kelahiran telah menurun jika dibandingkan dengan lima tahun yang lalu dan angka harapan hidup yang semakin meningkat yang ditandai dengan meningkatnya jumlah penduduk usia tua. Badan piramida membesar, ini menunjukkan banyaknya penduduk usia produktif terutama pada kelompok umur 25-29 tahun baik laki-laki maupun perempuan. Jumlah golongan penduduk usia tua juga cukup besar. Hal ini dapat dimaknai dengan semakin tingginya usia harapan hidup, kondisi ini mengharuskan adanya kebijakan terhadap penduduk usia tua, karena golongan penduduk ini relatif tidak produktif.

# ESTIMASI KEPADATAN PENDUDUK PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2012



Sumber : Kemendagri, 2011; Pusdatin, 2011

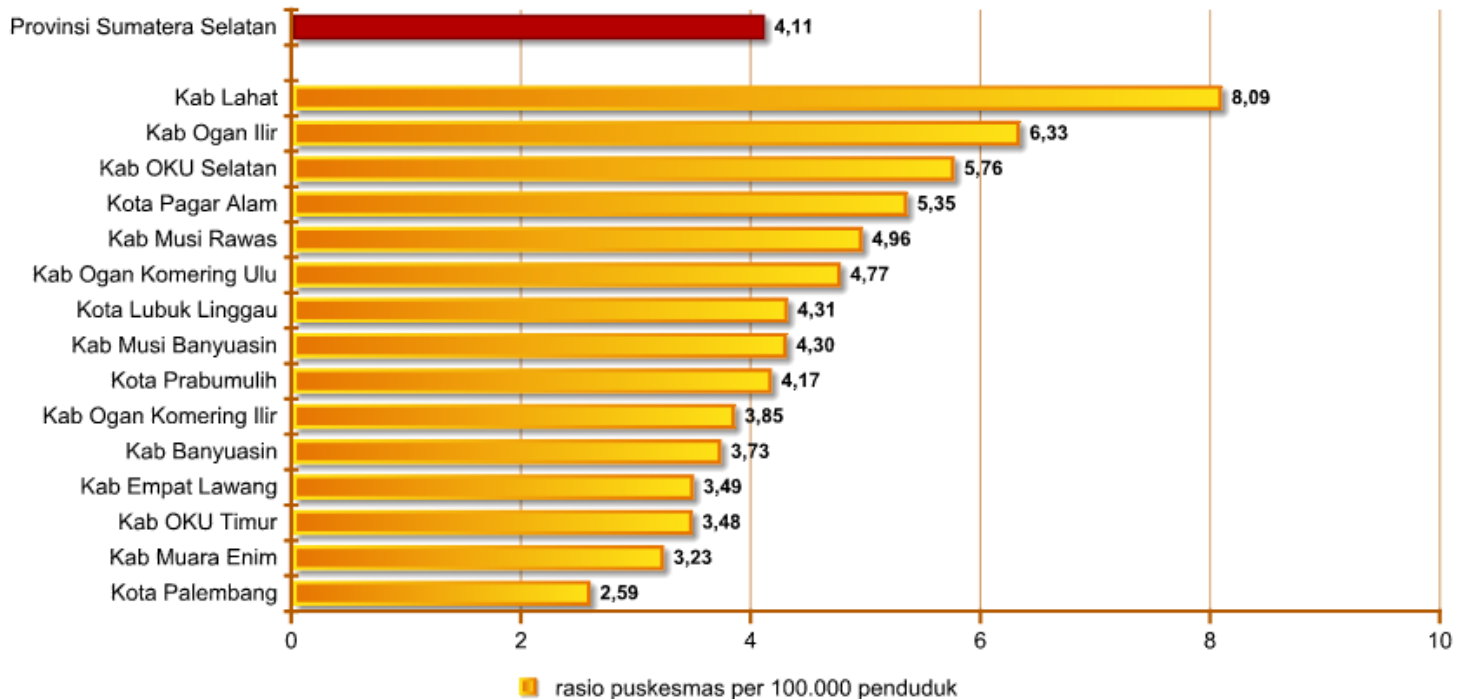
Penyebaran penduduk di Provinsi Sumatera Selatan belum merata. Hal ini dapat dilihat dari kepadatan penduduk tiap kabupaten/kota yang tidak sama. Kab/Kota dengan kepadatan penduduk yang paling tinggi terdapat di Kota Palembang sebesar 4.084 jiwa per km<sup>2</sup>. Kepadatan terendah terdapat di Kab. OKI dan Kab. Musi Banyuasin dengan kepadatan penduduk 41 jiwa per km<sup>2</sup>. Jumlah penduduk dan luas wilayah merupakan indikator penting dalam hal penyebaran penduduk.

# JUMLAH PUSKESMAS PROVINSI SUMATERA SELATAN PER DESEMBER 2012

NO	KAB/KOTA	PUSKESMAS PERAWATAN	PUSKESMAS NON PERAWATAN	JUMLAH
1	OGAN KOMERING ULU	5	11	16
2	OGAN KOMERING ILIR	14	15	29
3	MUARA ENIM	7	17	24
4	LAHAT	7	24	31
5	MUSI RAWAS	12	15	27
6	MUSI BANYUASIN	6	19	25
7	BANYU ASIN	9	20	29
8	OGAN KOMERING ULU SELATAN	19	0	19
9	OGAN KOMERING ULU TIMUR	8	14	22
10	OGAN ILIR	5	20	25
11	EMPAT LAWANG	4	4	8
12	KOTA PALEMBANG	3	36	39
13	KOTA PRABUMULIH	1	6	7
14	KOTA PAGAR ALAM	2	5	7
15	KOTA LUBUKLINGGAU	4	5	9
<b>JUMLAH</b>		<b>106</b>	<b>211</b>	<b>317</b>

Sumber : Pusdatin, Kemenkes RI, 2012

# RASIO PUSKESMAS PER 100.000 PENDUDUK DI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2012



Sumber : Pusdatin, 2013

Rasio Puskesmas per 100.000 penduduk di Sumatera Selatan sebesar 4,11. Pada Provinsi Sumatera Selatan dengan estimasi jumlah penduduk tahun 2012 sebesar 7.720.045 dan jumlah puskesmas 317, maka 1 Puskesmas dapat melayani sebesar 24.353 penduduk. Rasio puskesmas per 100.000 penduduk tertinggi terdapat di Kab. Lahat dan rasio puskesmas per 100.000 penduduk terendah terdapat di Kota Palembang.

# DAFTAR RUMAH SAKIT PROVINSI SUMATERA SELATAN PER JANUARI 2013

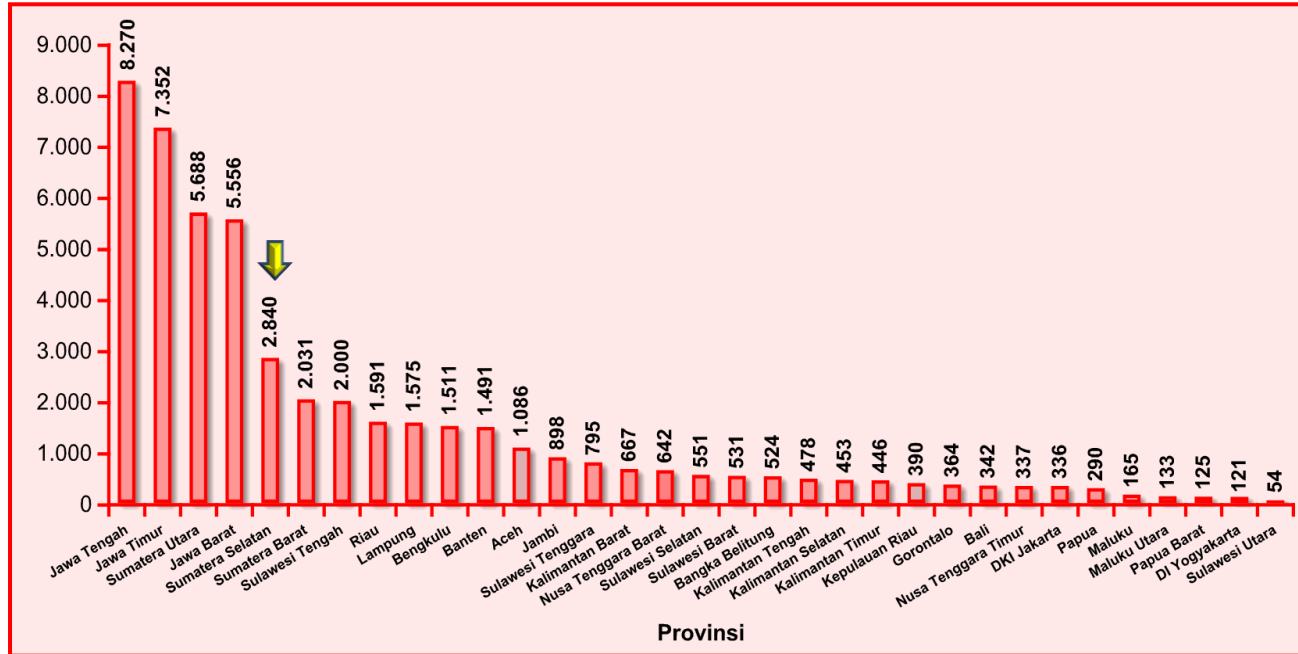
No.	NAMA RS	JENIS RS	KLS RS	PENYELENGGARA
1	RSU Dr. Mohammad Hoesin	RSU	A	Kemkes
2	RS Jiwa Palembang	RS Jiwa/ RSKO	A	Pemprop
3	RS Kusta Dr. Rivai Abdullah	RS Kusta	A	Kemkes
4	RS Charitas	RSU	B	Organisasi Sosial
5	RS Siti Khadijah	RSU	B	Organisasi Sosial
6	RSUD Palembang Bari	RSU	B	Pemkot
7	RS Khusus Paru-Paru Pro.Sumatera Selatan	RS TP	B	Pemkot
8	RS Khusus Mata Masyarakat	RS Mata	B	Pemprop
9	RSUD Dr. Ibnu Sutowo Baturaja	RSU	C	Pemkab
10	RS Bukit Asam	RSU	C	BUMN
11	RSU Muara Enim	RSU	C	Pemkab
12	RSU Lahat	RSU	C	Pemkab
13	RSU Sekayu	RSU	C	Pemkab
14	RSUD Oku Timur (Gumawang)	RSU	C	Pemkab
15	RSU Kayuagung	RSU	C	Pemkab
16	RS PT Pusri Palembang	RSU	C	BUMN
17	RS Mata Sriwijaya Eye Centre Palembang	RS MATA	C	Swasta/Lainnya
18	RS Myria Palembang	RSU	C	Organisasi Sosial
19	RS Muhammadiyah Palembang	RSU	C	Organisasi Sosial
20	RSIA RIKA AMELIA	RSIA	C	Organisasi Sosial
21	RS HERMINA PALEMBANG	RSU	C	Perusahaan

Sumber: Ditjen BUK, Kemkes RI

No.	NAMA RS	JENIS RS	KLS RS	PENYELENGGARA
22	RSU Prabumulih	RSU	C	Pemkot
23	RS Pertamina Prabumulih	RSU	C	BUMN
24	RSU Dr. Sobirin Musirawas	RSU	C	Pemkab
25	RSUD Talang Ubi	RSU	D	Pemkab
26	RSUD Kab.Musi Rawas	RSU	D	Pemkab
27	RSUD Sungai Lilin	RSU	D	Pemkab
28	RSUD Bayung Lencir	RSU	D	Pemkab
29	RSUD Muaradua	RSU	D	Pemkab
30	RSUD Banyuasin	RSU	D	Pemkot
31	RS Pertamina Plaju	RSU	D	BUMN
32	RSUD Basemah Kota Pagar Alam	RSU	D	Pemkot
33	RSUD Siti Aisyiah	RSU	D	Pemkot
34	Rumkit Tk II Dr. AK Gani Palembang	RSU	II	TNI AD
35	Rumkit Tk IV Lahat	RSU	IV	TNI AD
36	RS St Antonio	RSU	non-k	Organisasi Sosial
37	RSUD Martapura	RSU	non-k	Pemkab
38	RS Panti Bhaktiningsih	RSU	non-k	Organisasi Sosial
39	RS Boom Baru	RSU	non-k	BUMN
40	RSB Bunda	RS B	non-k	Organisasi Sosial
41	RSB Tiara Fatrin	RS B	non-k	Organisasi Sosial
42	RS AR Bunda Prabumulih	RSU	non-k	Swasta/Lainnya

Sumber: Ditjen BUK, Kemkes RI

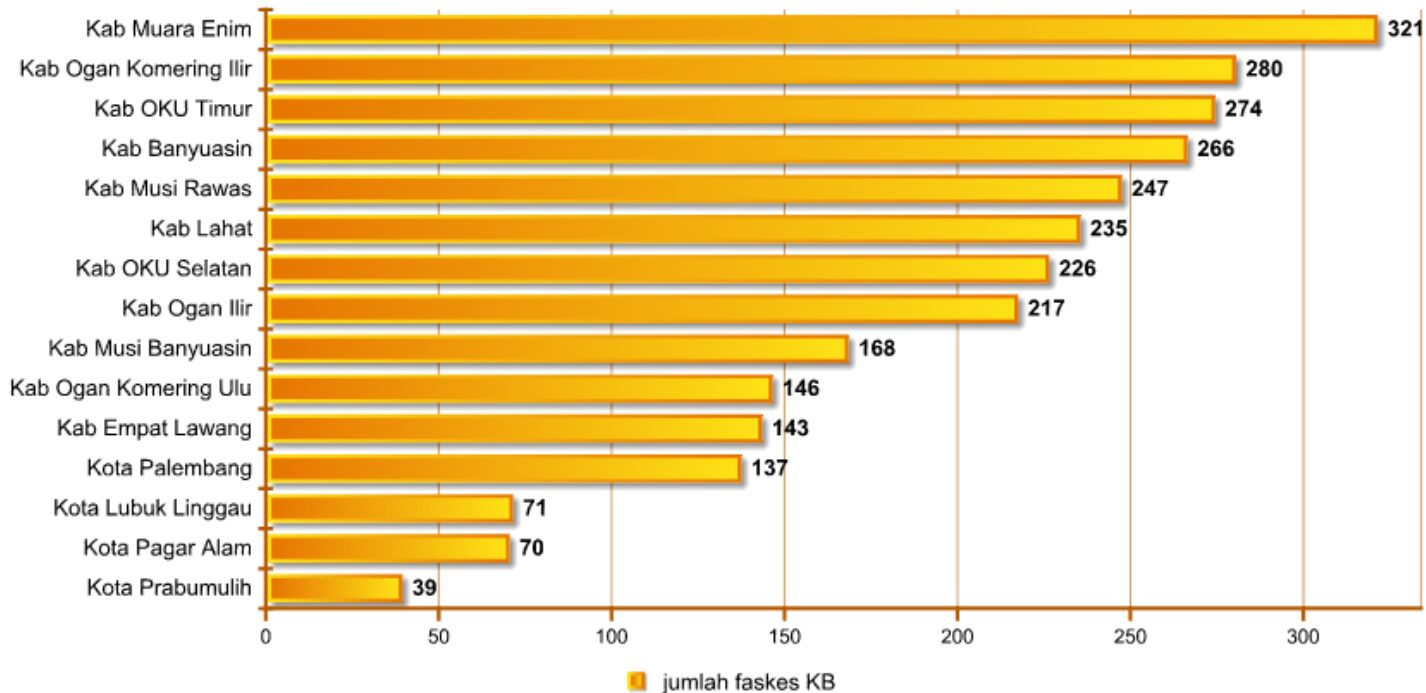
# JUMLAH FASILITAS KESEHATAN KELUARGA BERENCANA SESUAI STANDAR DI INDONESIA TAHUN 2012



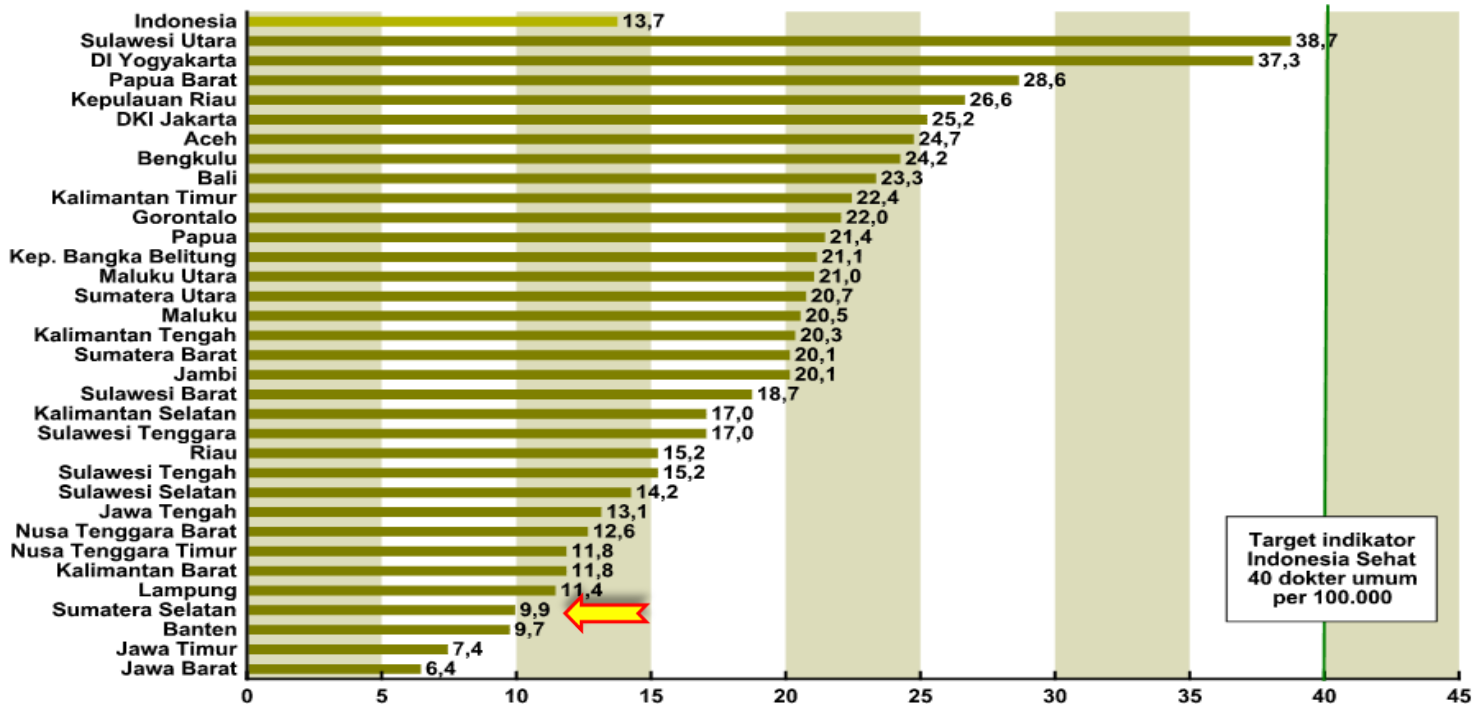
Sumber : Dirjen Gizi dan KIA

Jumlah fasilitas kesehatan keluarga berencana sesuai standar terbanyak ada di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 8.270. Jumlah terendah terdapat di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 54 tempat fasilitas kesehatan keluarga berencana sesuai standar.

# JUMLAH FASKES KB TAHUN 2012 PROVINSI SUMATERA SELATAN



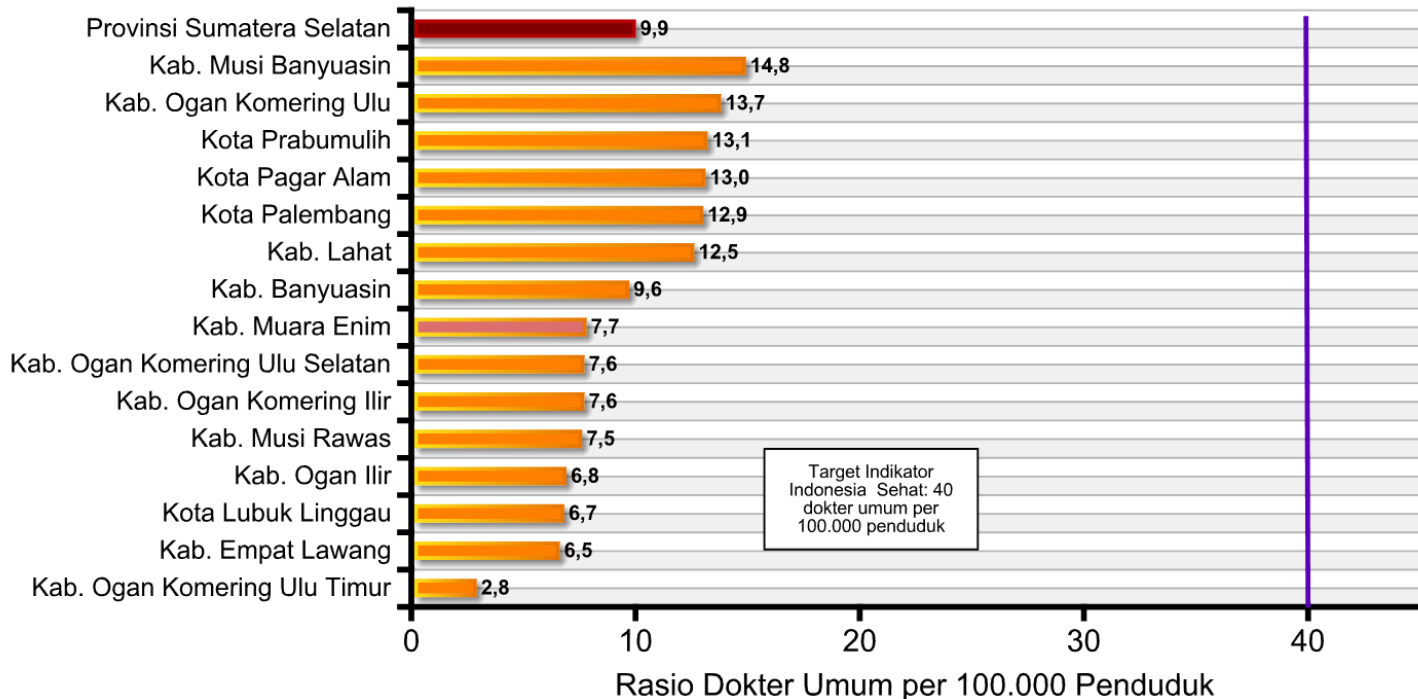
# RASIO DOKTER UMUM PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter umum di Indonesia tahun 2012 adalah 13,7 per 100.000 penduduk, dengan rentang 6,4 - 38,7 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter 40 per 100.000 penduduk, secara nasional dan seluruh provinsi belum ada yang mencapai target.

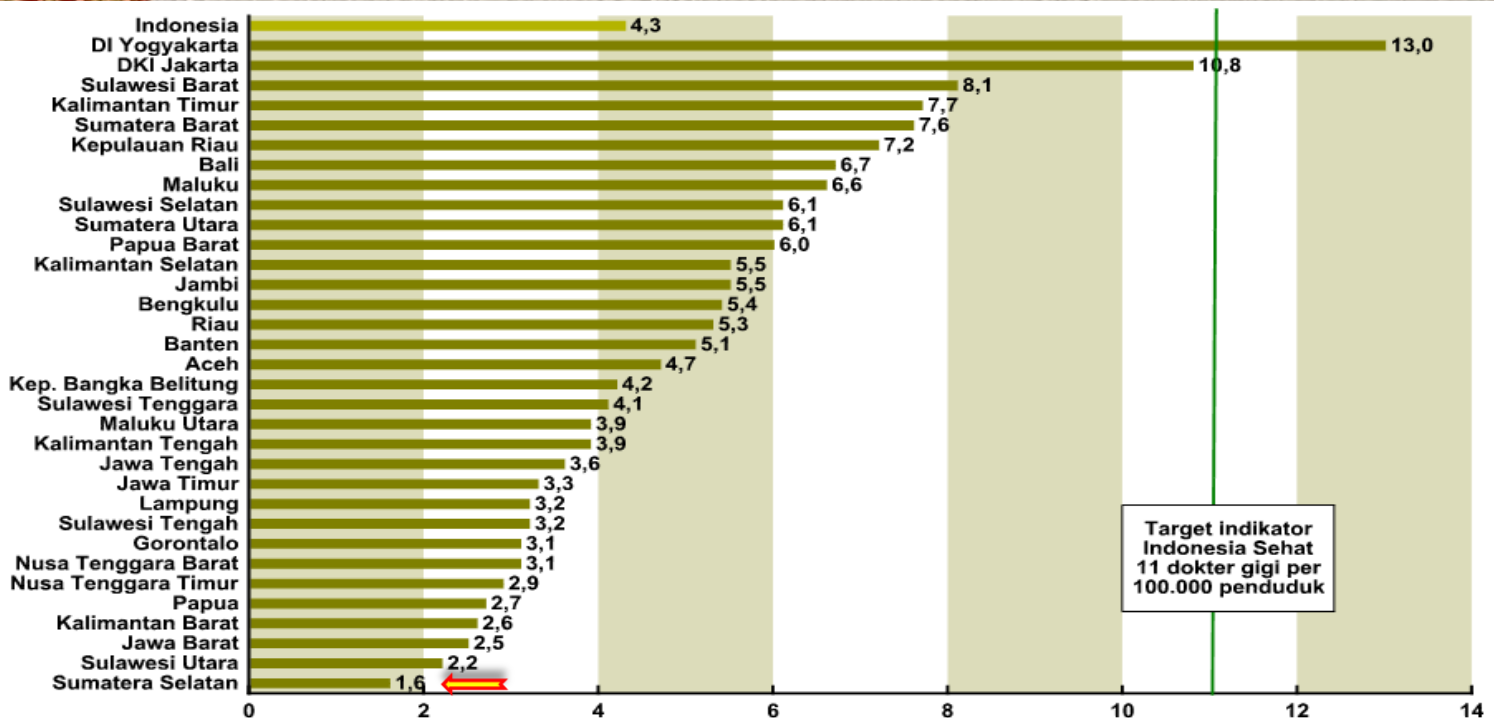
# RASIO DOKTER UMUM PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter umum per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan berkisar 2,8 – 14,8 dengan rasio tertinggi Kab. Musi Banyuasin dan rasio terendah Kab. Ogan Komering Ulu Timur. Berdasarkan target rasio dokter 40 per 100.000 penduduk, Prov. Sumatera Selatan dan seluruh kab/kota belum mencapai target.

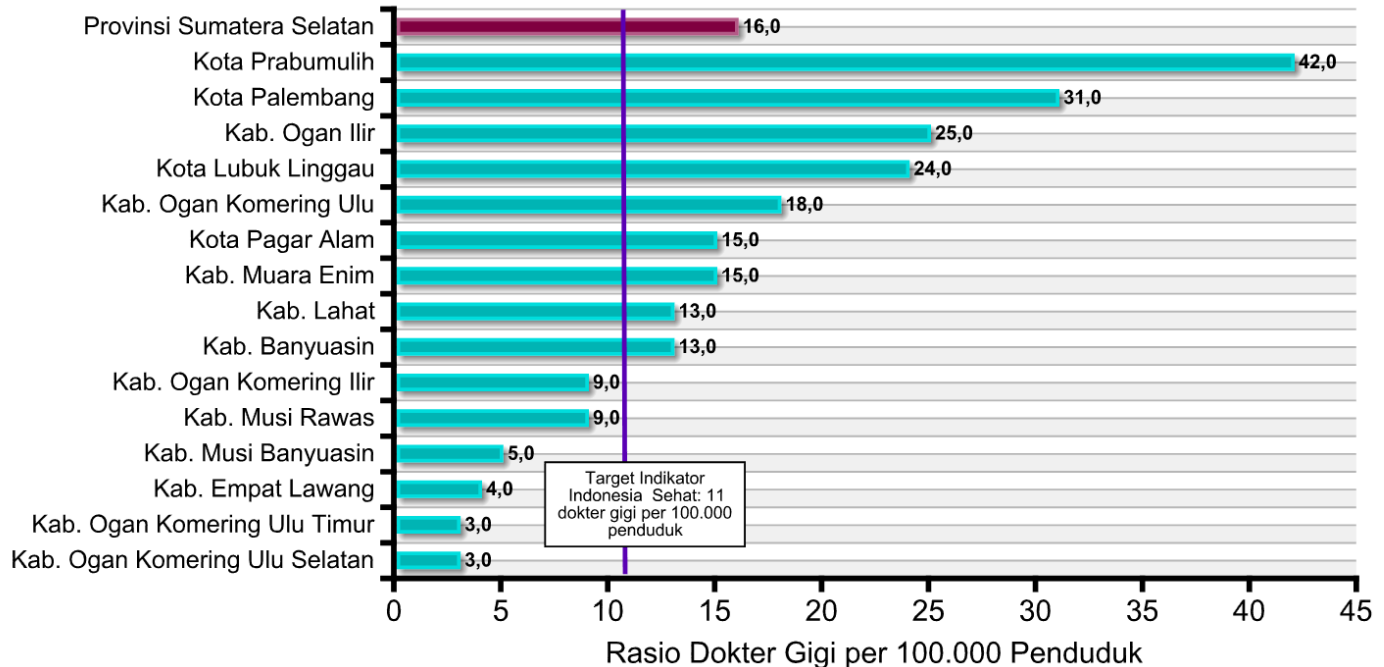
# RASIO DOKTER GIGI PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter gigi di Indonesia tahun 2012 adalah 4,3 per 100.000 penduduk, dengan rentang 1,6 – 13,0 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, secara nasional belum mencapai target, dan hanya 1 provinsi telah mencapai target yaitu Aceh.

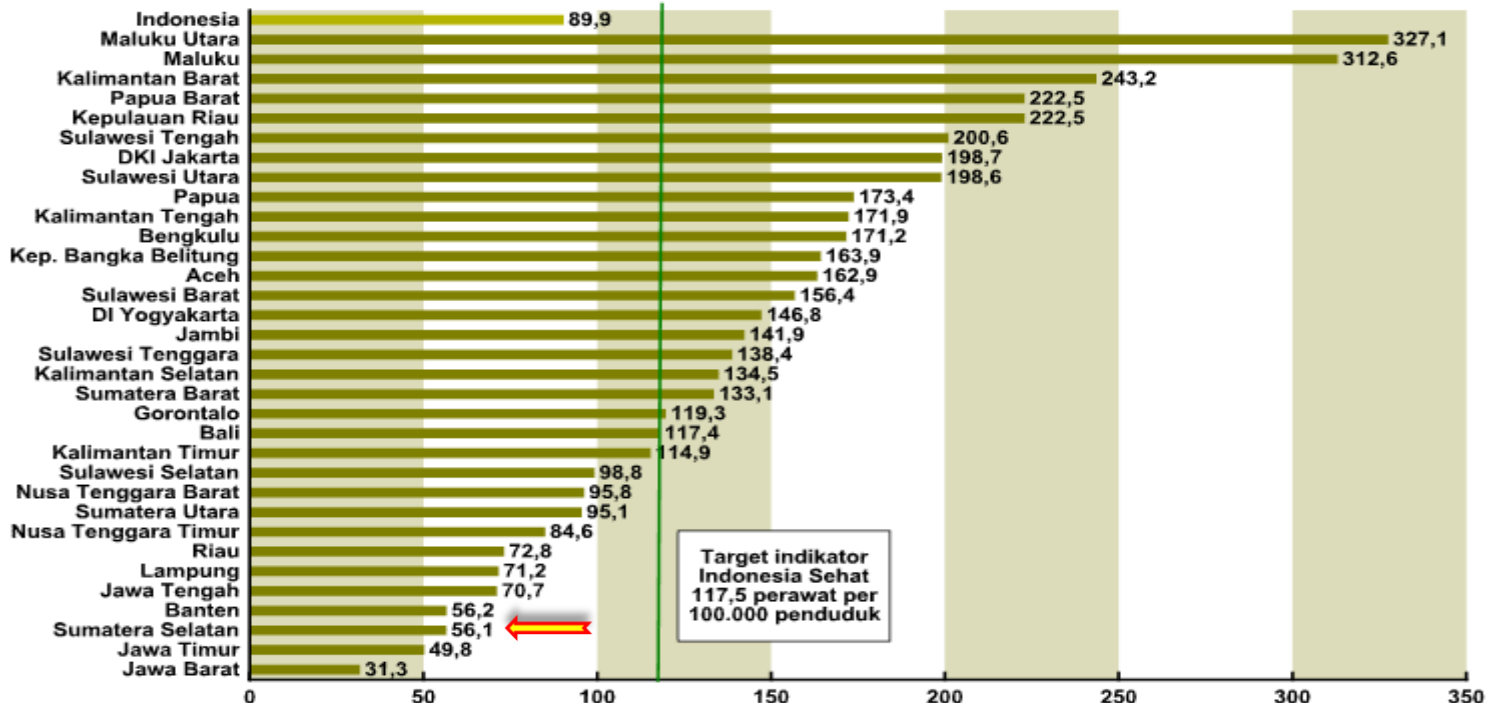
# RASIO DOKTER GIGI PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Sumatera Selatan berkisar 3,0 – 42,0 dengan rasio tertinggi Kota Prabumulih dan terendah Kab. Ogan Komering Ulu Selatan. Berdasarkan target rasio dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, Prov. Sumatera Selatan dan 9 kab/kota sudah mencapai target, sedangkan 6 kab belum mencapai target yaitu Kabupaten Ogan Komering Ilir, Musi Rawas, Musi Banyuasin, Empat Lawang, Ogan Komering Ulu Timur dan Ogan Komering Ulu Selatan.

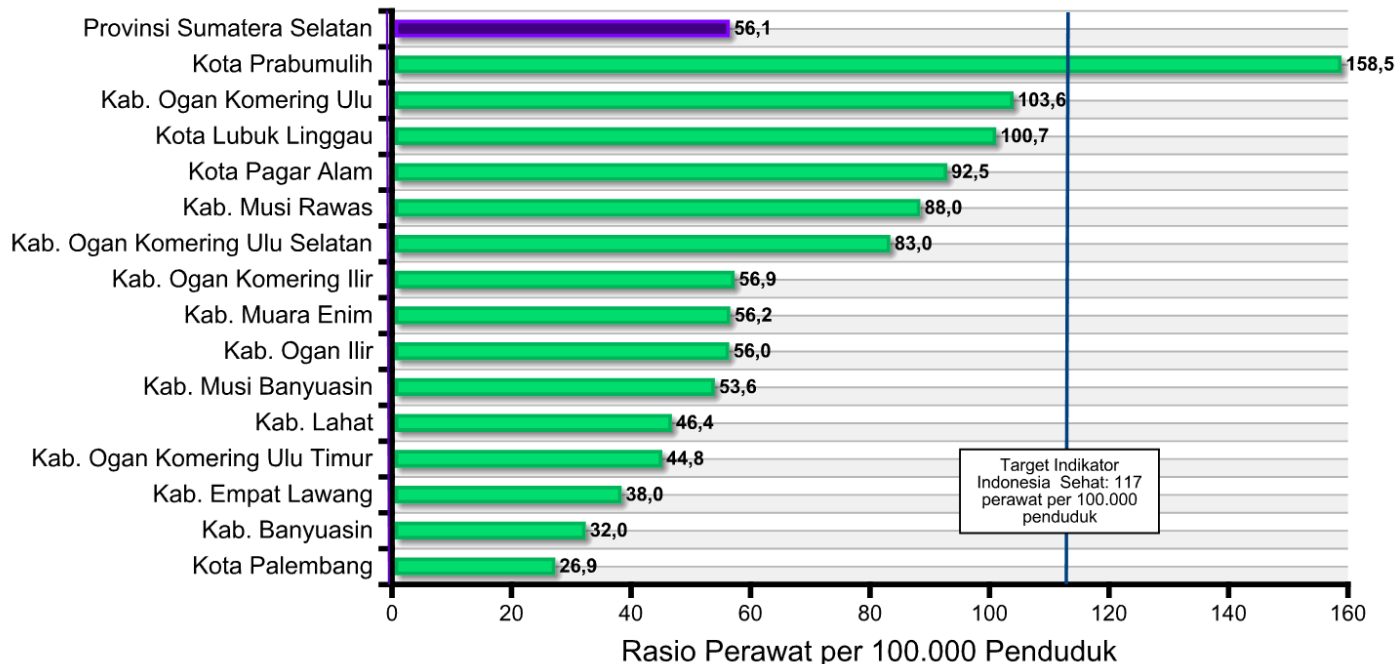
# RASIO PERAWAT PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio perawat di Indonesia tahun 2012 adalah 89,9 per 100.000 penduduk, dengan rentang 31,3 - 327,1 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio 117,5 perawat per 100.000 penduduk, secara nasional belum memenuhi target, namun sebagian besar provinsi telah memenuhi target.

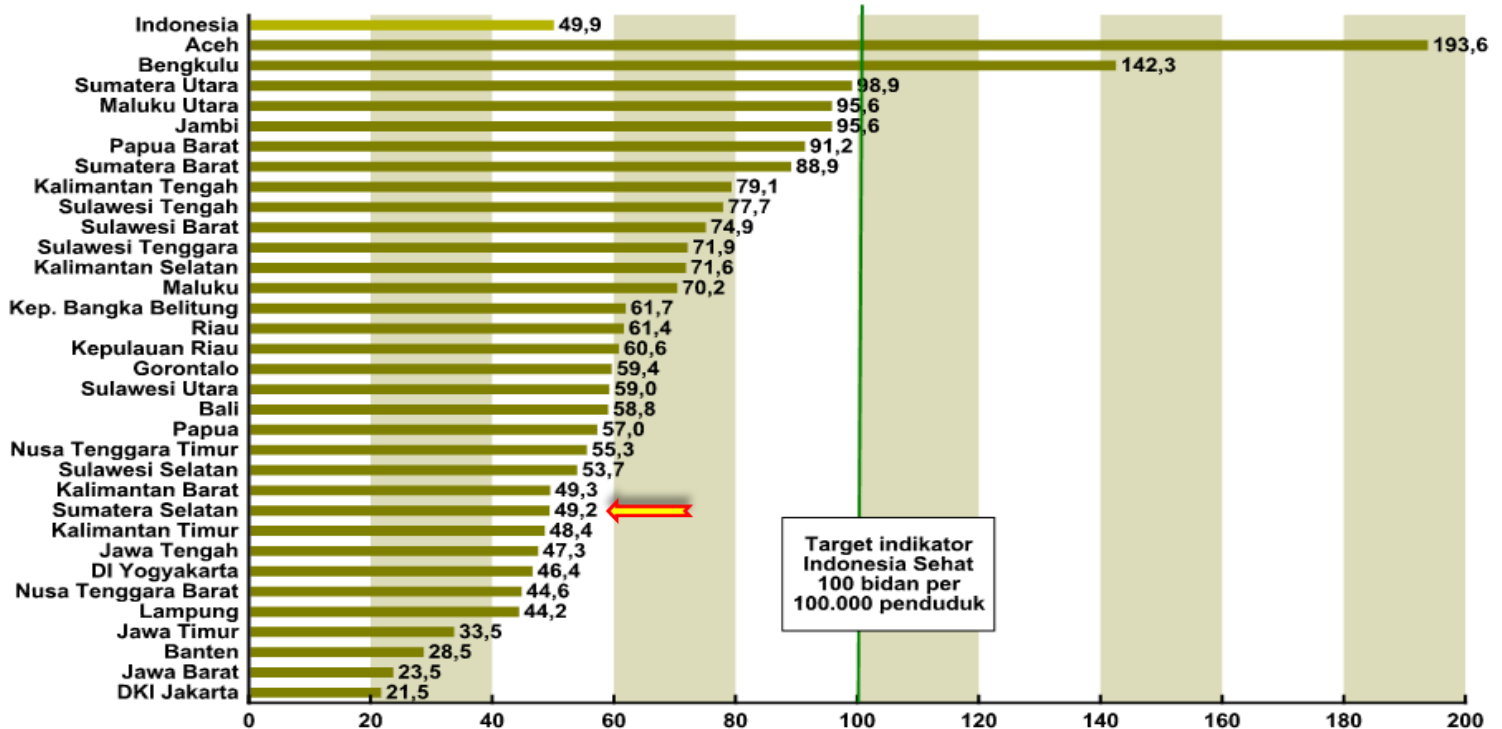
# RASIO PERAWAT PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio perawat per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Sumatera Selatan berkisar 26,9 – 158,5 dengan rasio tertinggi Kota Prabumulih dan terendah Kota Palembang. Berdasarkan target Indikator Indonesia Sehat rasio perawat 117 per 100.000 penduduk, Prov. Sumatera Selatan dan 14 kabupaten/kota belum memenuhi target, hanya Kota Prabumulih yang sudah memenuhi target.

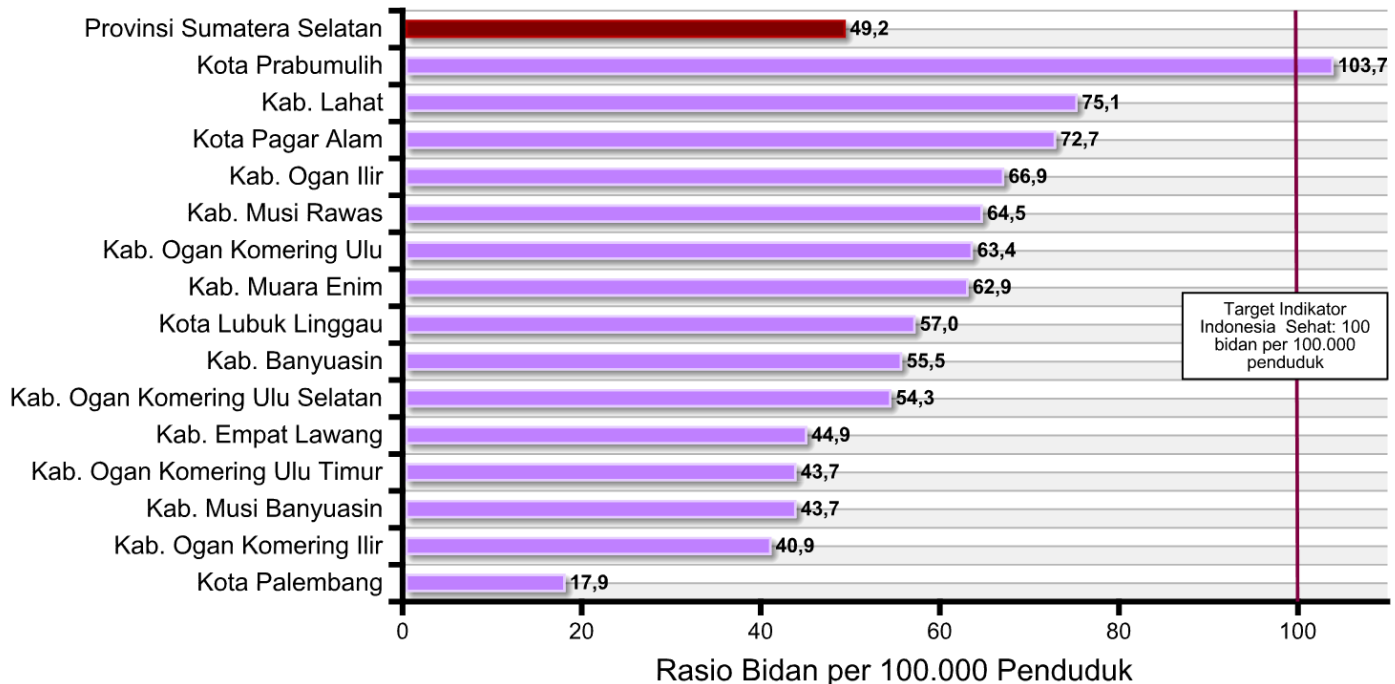
# RASIO BIDAN PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio bidan di Indonesia tahun 2012 adalah 49,9 per 100.000 penduduk, dengan rentang 21,5 - 193,6 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio 100 bidan per 100.000 penduduk, secara nasional belum memenuhi target dan hanya 2 provinsi telah memenuhi target yaitu Aceh dan Bengkulu.

# RASIO BIDAN PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio bidan per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Sumatera Barat berkisar 17,9 – 103,7 dengan rasio tertinggi Kota Prabumulih dan rasio terendah Kota Palembang. Berdasarkan target Indikator Indonesia Sehat rasio bidan 100 per 100.000 penduduk, Prov. Sumatera Selatan dan 14 kab/kota belum memenuhi target (Kab. Lahat, Kota Pagar Alam, Kab. Ogan Ilir, Kab. Musi Rawas, Kab. Ogan Komering Ulu, Kab. Muara Enim, Kota Lubuk Linggau, Kab. Banyuasin, Kab. Ogan Komering Ulu Selatan, Kab. Empat Lawang, Kab. Ogan Komering Ulu Timur, Kab. Musi Banyuasin, Kab. Ogan Komering Ilir dan Kota Palembang).

# ANGGARAN KESEHATAN YANG DISALURKAN DARI PUSAT KE PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2012

URAIAN	PROVINSI SUMSEL
A. ANGGARAN KESEHATAN	858.715.907.800
ANGGARAN KEMENKES	776.989.417.800
1. ANGGARAN DI SKPD	236.332.191.000
a. Dekonsentrasi	51.577.241.000
1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	4.184.550.000
2) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	
3) Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak	38.048.736.000
4) Program Pembinaan Upaya Kesehatan	2.188.842.000
5) Program P2PL	3.821.513.000
6) Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan	1.438.000.000
7) Program Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	
8) Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM	1.895.600.000
b. Tugas Pembantuan	184.754.950.000
1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	
2) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	
3) Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak	34.304.950.000
a) BOK	26.804.950.000
b) ASI Eksklusif	7.500.000.000

*...berlanjut*

*...lanjutan*

	URAIAN	PROVINSI SUMSEL
	4) Program Pembinaan Upaya Kesehatan	150.450.000.000
	a) APBN	95.250.000.000
	b) APBN Perubahan	55.200.000.000
	5) Program P2PL	
2.	ANGGARAN DI KANTOR PUSAT	112.131.614.800
	a. Jamkesmas Pelayanan Kesehatan Dasar	26.514.168.000
	b. Jamkesmas Pelayanan Kesehatan Rujukan	47.910.631.000
	c. Jaminan Persalinan	35.668.713.000
	d. Gaji dan Insentif PTT	2.038.102.800
	e. Vaksin dan Obat Program	
3.	ANGGARAN DI UPT VERTIKAL	428.525.612.000
B.	DANA ALOKASI KHUSUS	81.726.490.000
	1. Pelayanan Kesehatan Dasar	44.553.730.000
	2. Obat Generik	25.292.620.000
	3. Pelayanan Kesehatan Rujukan	11.880.140.000
	Anggaran dari Pusat per Kapita	111.055

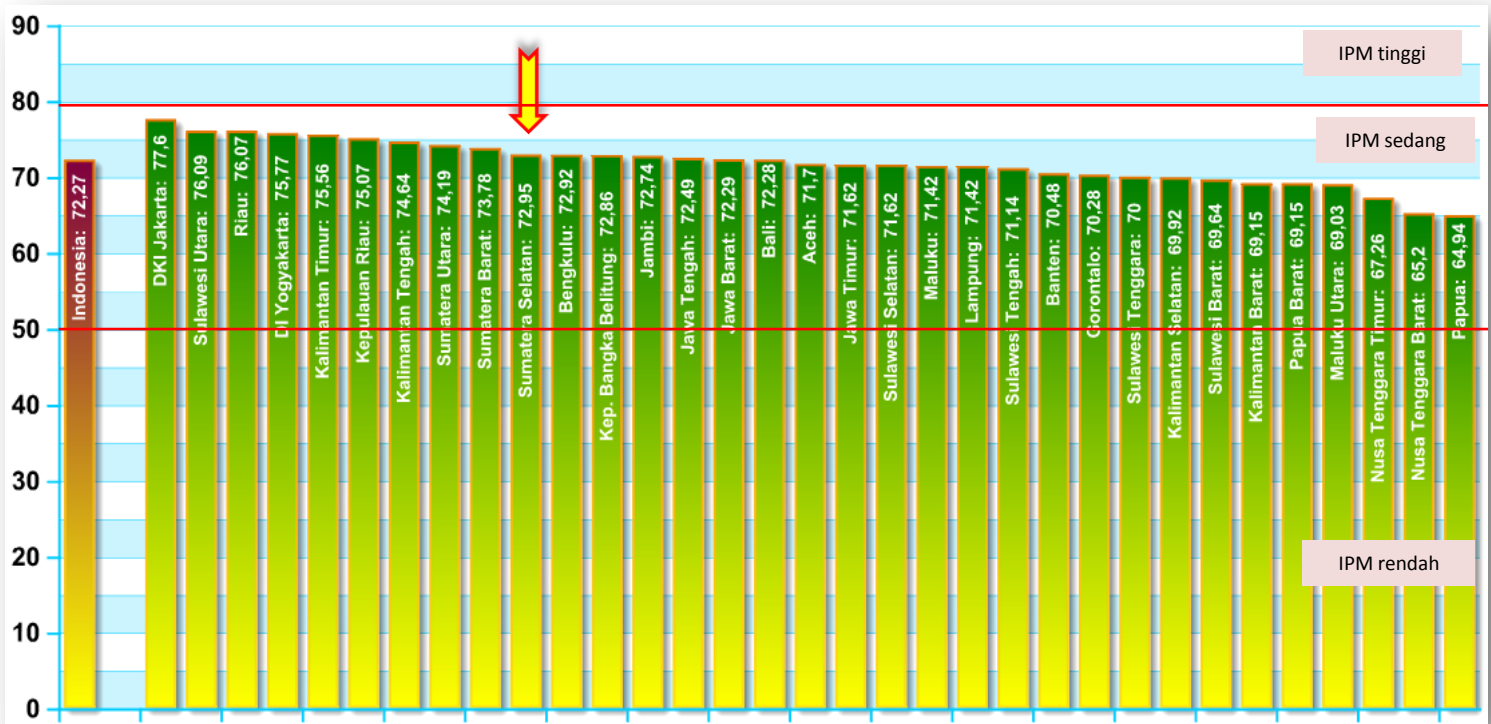
Sumber : Rorengar Kemkes, Profil Anggaran Kesehatan yang Disalurkan dari Pusat ke Propinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2012

# ALOKASI DANA BOK PER KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2012

No.	Kabupaten/Kota	Alokasi Dana	Pelaksanaan	Persentase
1	Kab. Ogan Komering Ulu	1.341.750.000	1.339.495.000	99,83
2	Kab. Ogan Komering Ilir	2.192.250.000	2.188.050.000	99,81
3	Kab. Muara Enim	2.107.200.000	2.094.821.000	99,41
4	Kab. Lahat	2.702.550.000	2.698.220.000	99,84
5	Kab. Musi Rawas	2.362.350.000	2.356.840.000	99,77
6	Kab. Musi Banyu Asin	2.192.250.000	2.180.320.000	99,46
7	Kab. Banyu Asin	2.532.450.000	2.466.380.000	97,39
8	Kab. Oku Selatan	1.341.750.000	1.340.880.000	99,94
9	Kab. Oku Timur	1.767.000.000	1.728.316.500	97,81
10	Kab. Ogan Ilir	2.192.250.000	2.093.862.950	95,51
11	Kab. Empat Lawang	735.600.000	732.060.000	99,52
12	Kota Palembang	3.382.950.000	3.378.593.000	99,87
13	Kota Prabumulih	650.550.000	641.830.000	98,66
14	Kota Pagar Alam	568.450.000	557.990.000	98,16
15	Kota Lubuklinggau	735.600.000	734.024.600	99,79
<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>		<b>26.804.950.000</b>	<b>26.531.683.050</b>	<b>98,98</b>

Sumber: Ditjen Gizi KIA

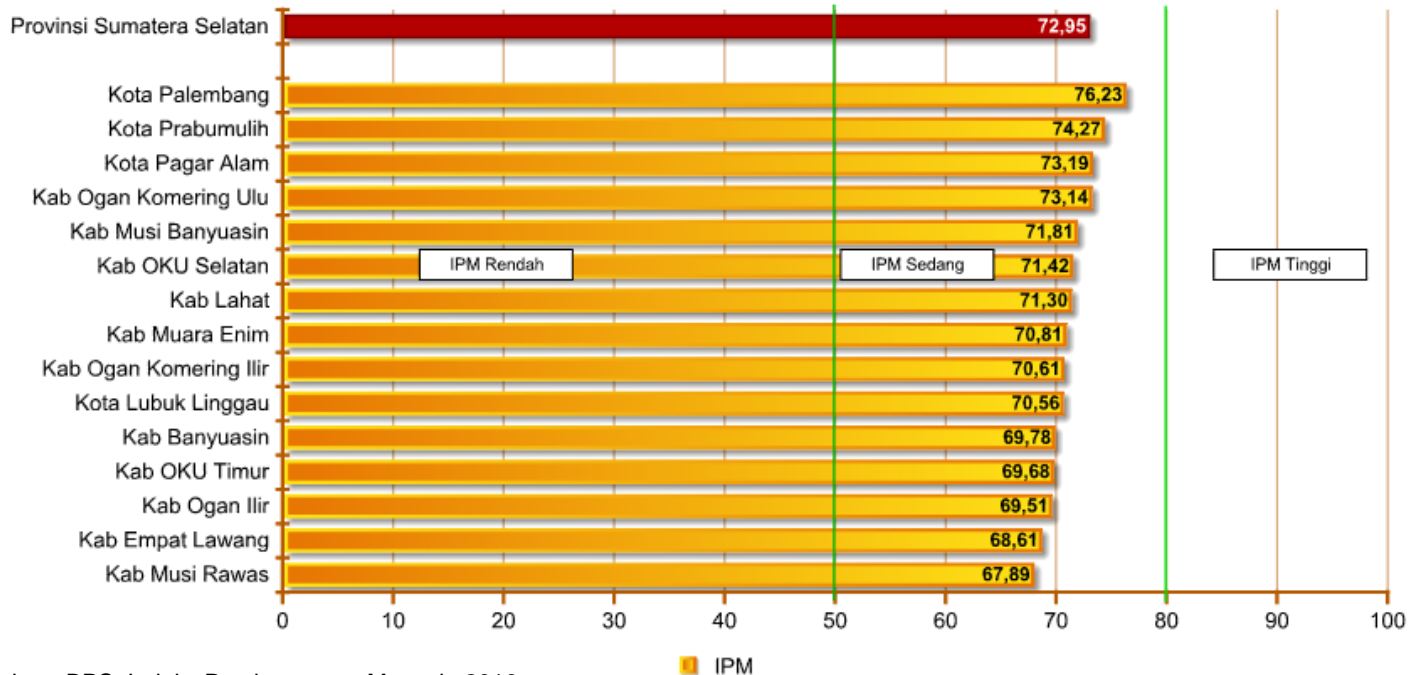
# INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2010

Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2010 sebesar 72,95, termasuk provinsi dengan IPM sedang. Begitu pula dengan seluruh provinsi di Indonesia yang masuk dalam kategori sedang dengan kisaran 64,94-77,6.

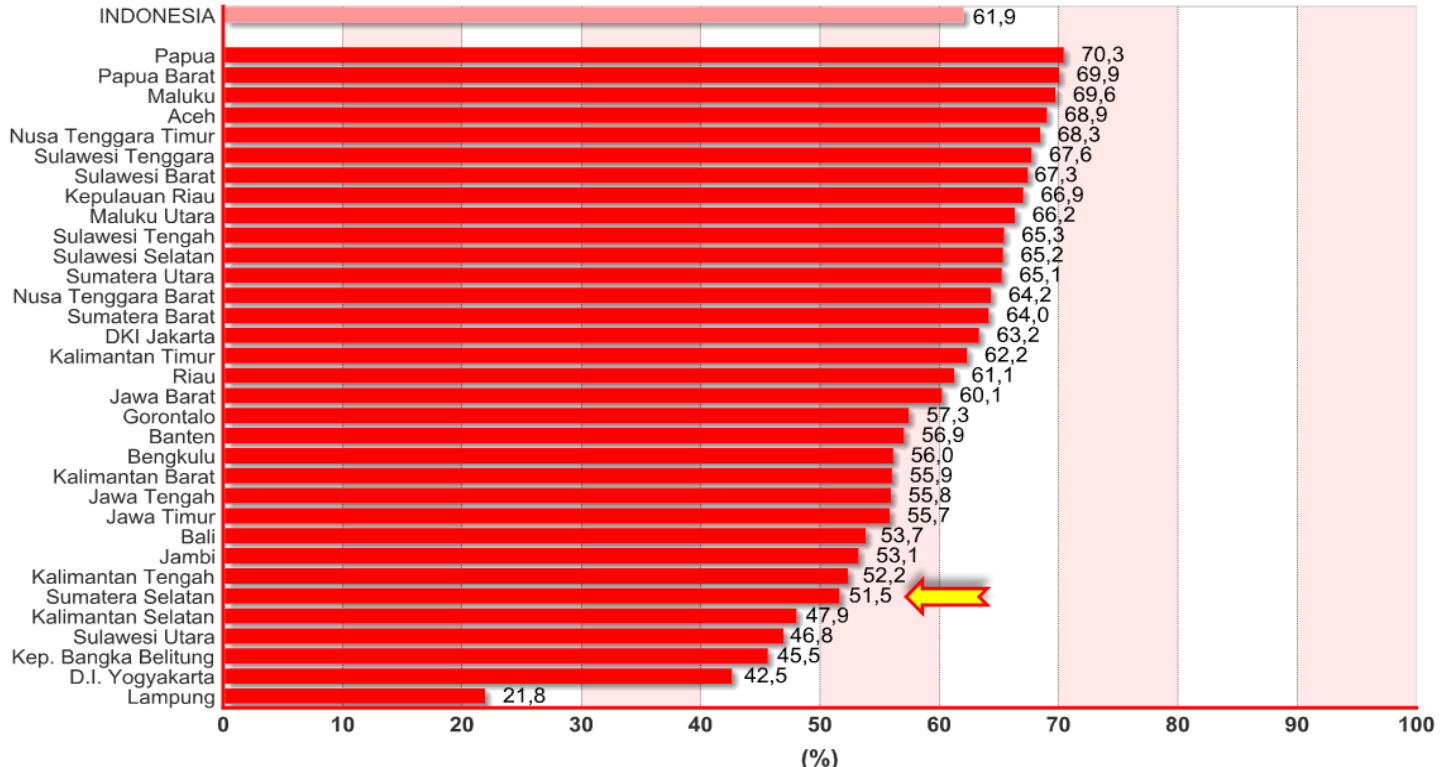
# INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2010



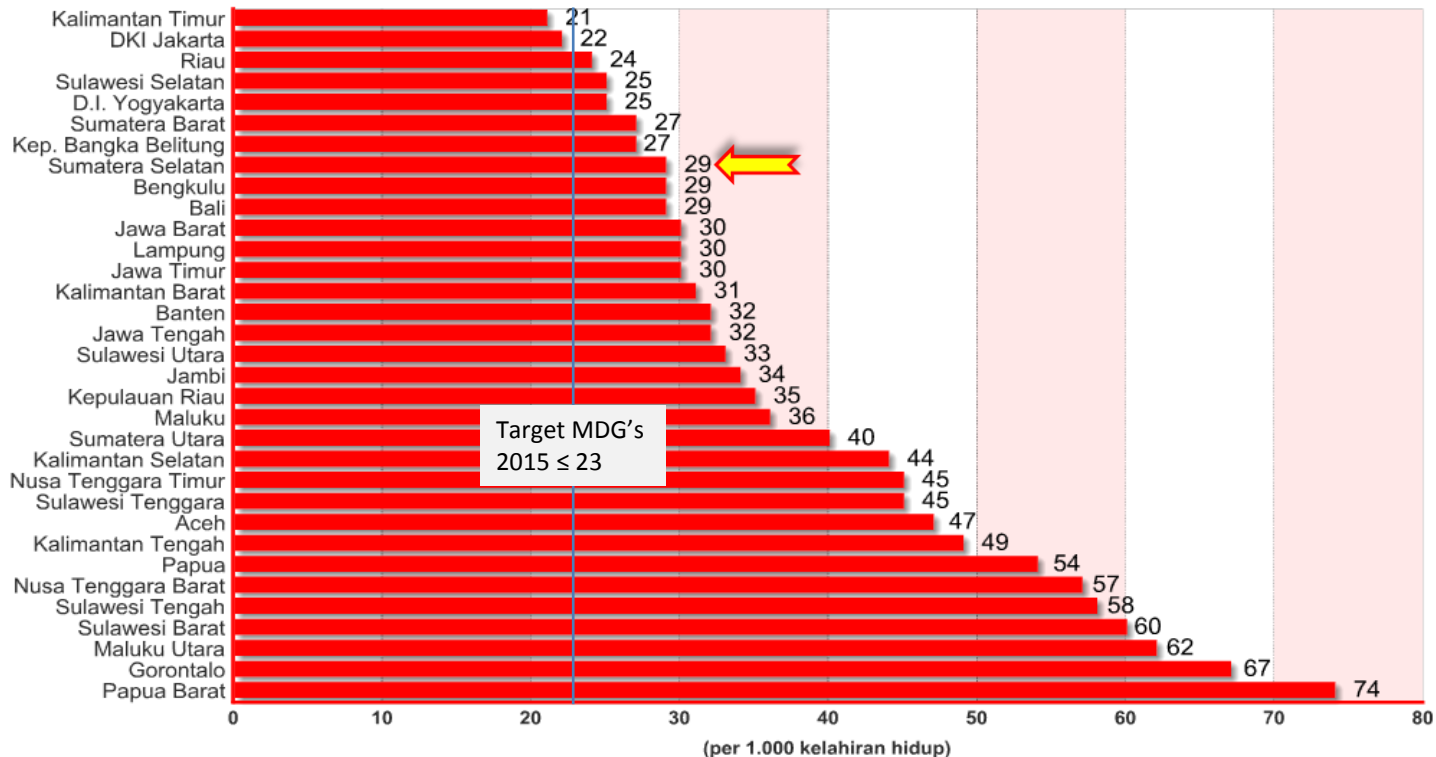
Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2010

Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2010 sebesar 72,95 dengan kisaran IPM per kabupaten/kota 67,89-76,23. Berdasarkan kategori, seluruh kabupaten/kota di Sumatera Selatan termasuk IPM kategori sedang.

# PERSENTASE WANITA BERSTATUS KAWIN UMUR 15-49 YANG MENGGUNAKAN ALAT/CARA KB DI INDONESIA (KB AKTIF), SDKI 2012

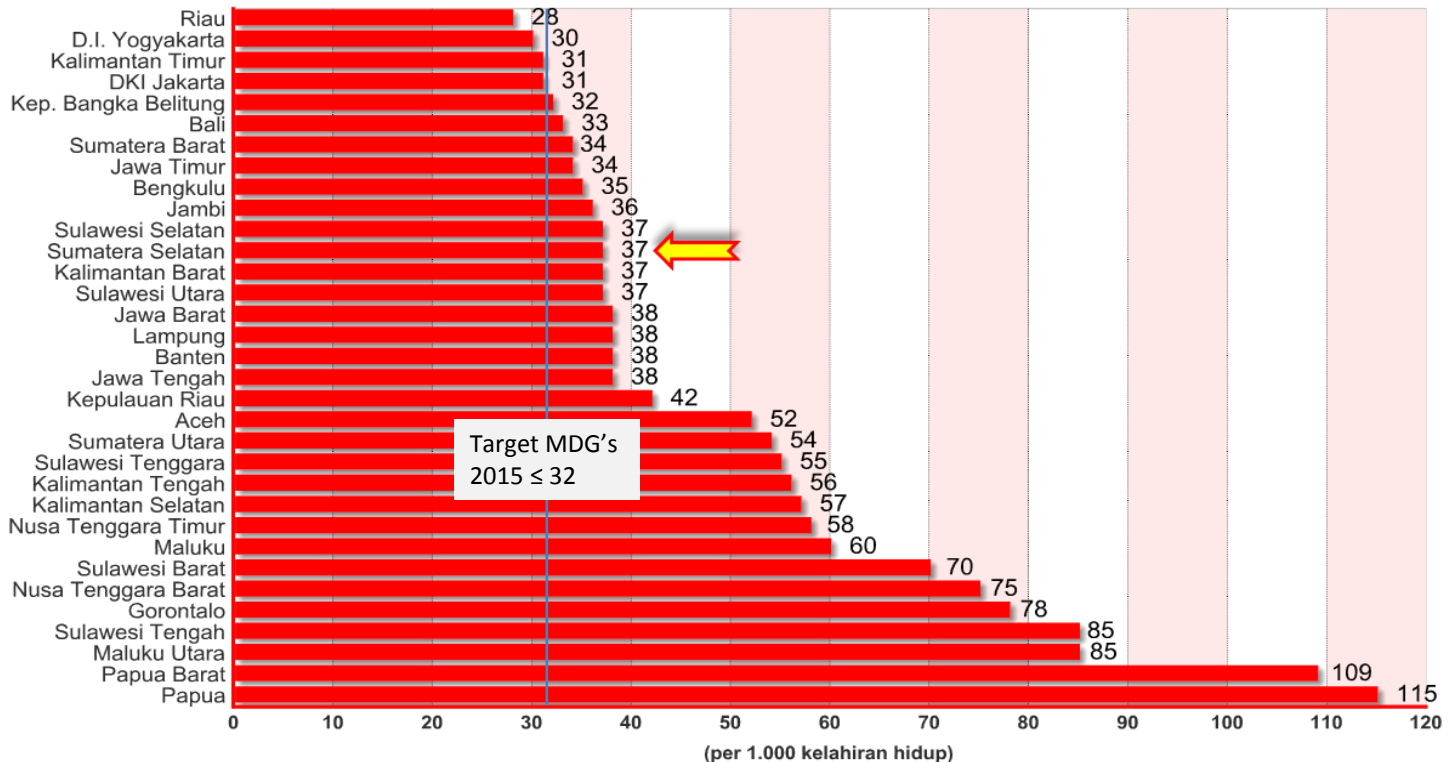


# ANGKA KEMATIAN BAYI DI INDONESIA HASIL SDKI 2012



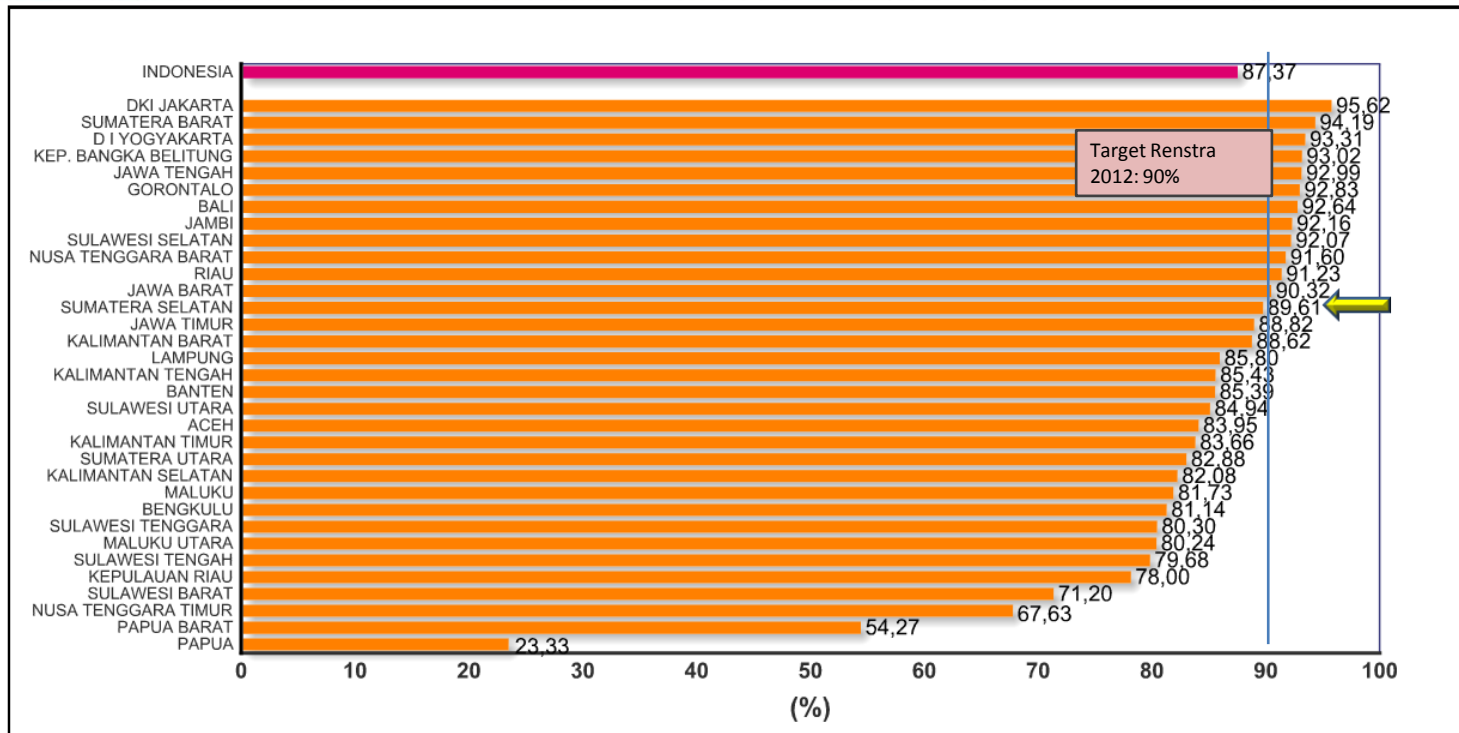
Angka ini menggambarkan kondisi angka kematian bayi periode 10 tahun sebelum survei.

# ANGKA KEMATIAN BALITA DI INDONESIA, HASIL SDKI 2012



Angka ini menggambarkan kondisi angka kematian bayi periode 10 tahun sebelum survei.

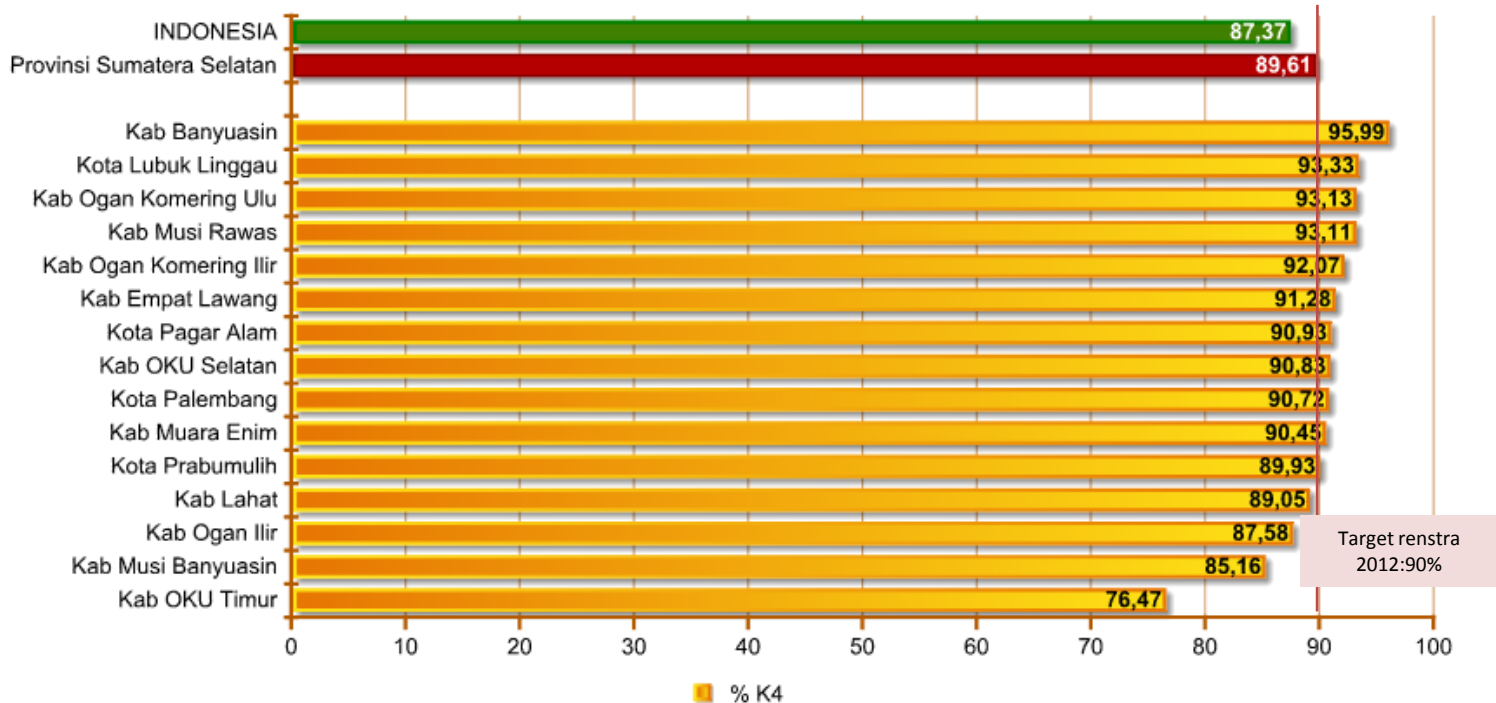
# CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL (K4) DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber: Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemkes RI, 2013

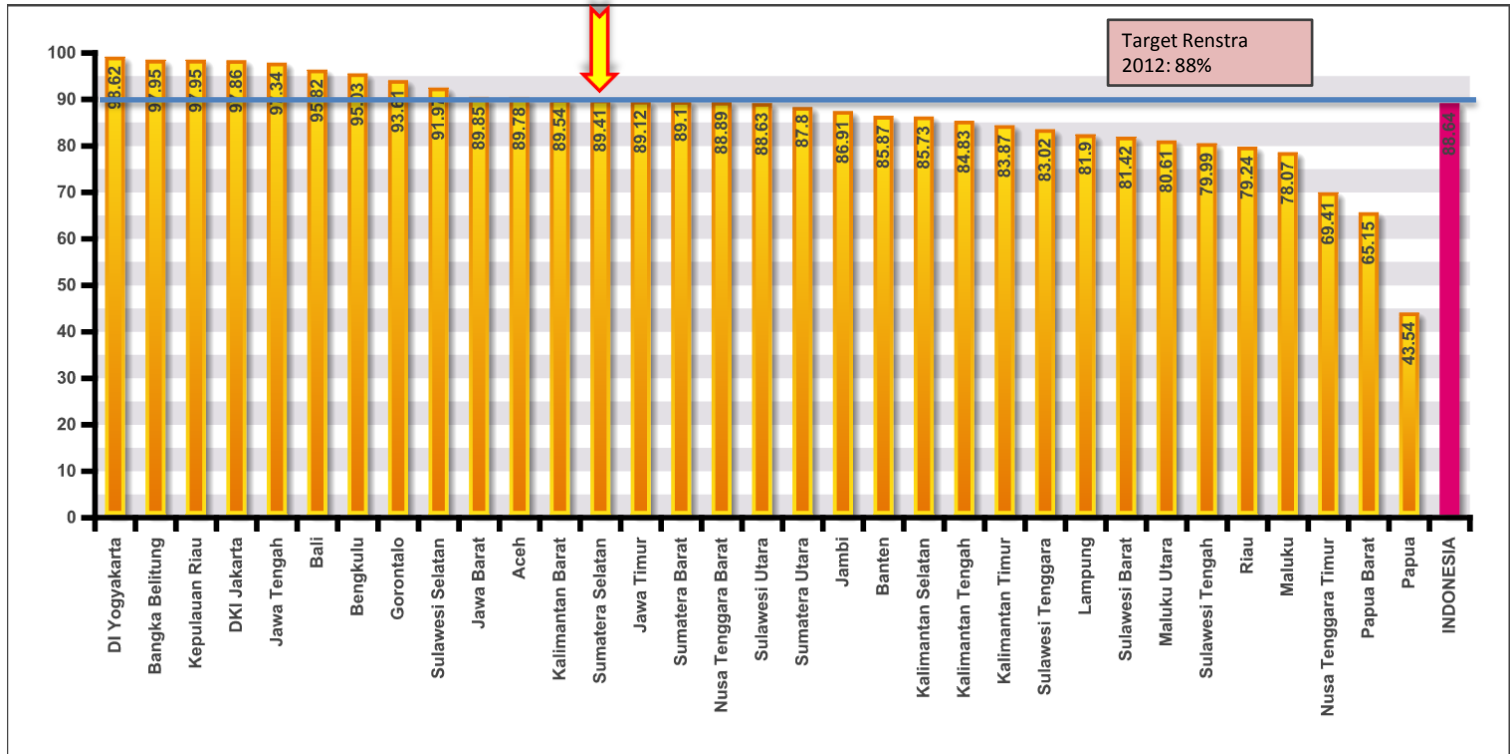
Cakupan kunjungan ibu hamil K4 di Indonesia tahun 2012 sebesar 87,37% yang berarti belum mencapai target renstra 2012 yang sebesar 90%. Dari 33 Provinsi di Indonesia, hanya 12 provinsi di antaranya (36,4%) yang telah mencapai target tersebut. Provinsi Sumatera Selatan termasuk provinsi yang belum mencapai target renstra dengan cakupan kunjungan ibu hamil K4 sebesar 89,61%.

# CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL K4 (%) DI SUMATERA SELATAN TAHUN 2012



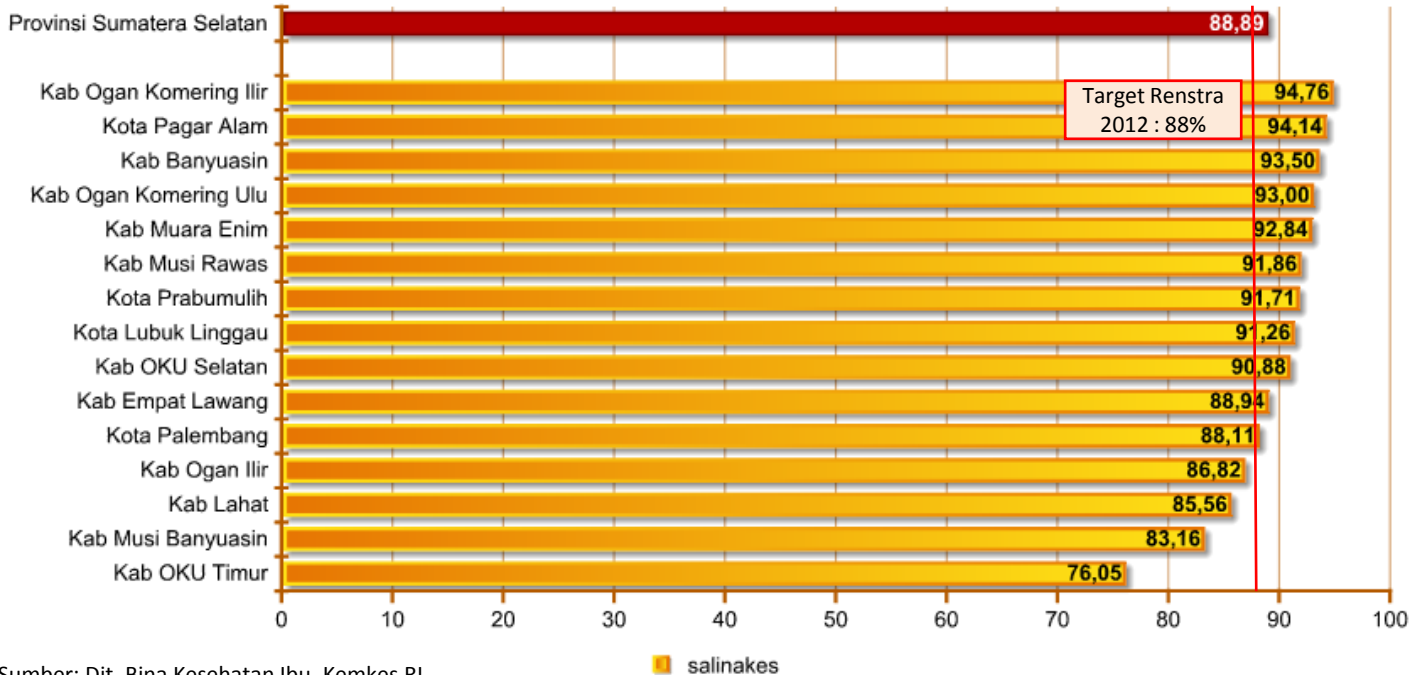
Sumber: Dit. Bina Kesehatan Ibu, Kemkes RI

# CAKUPAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber: Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemkes RI, 2013

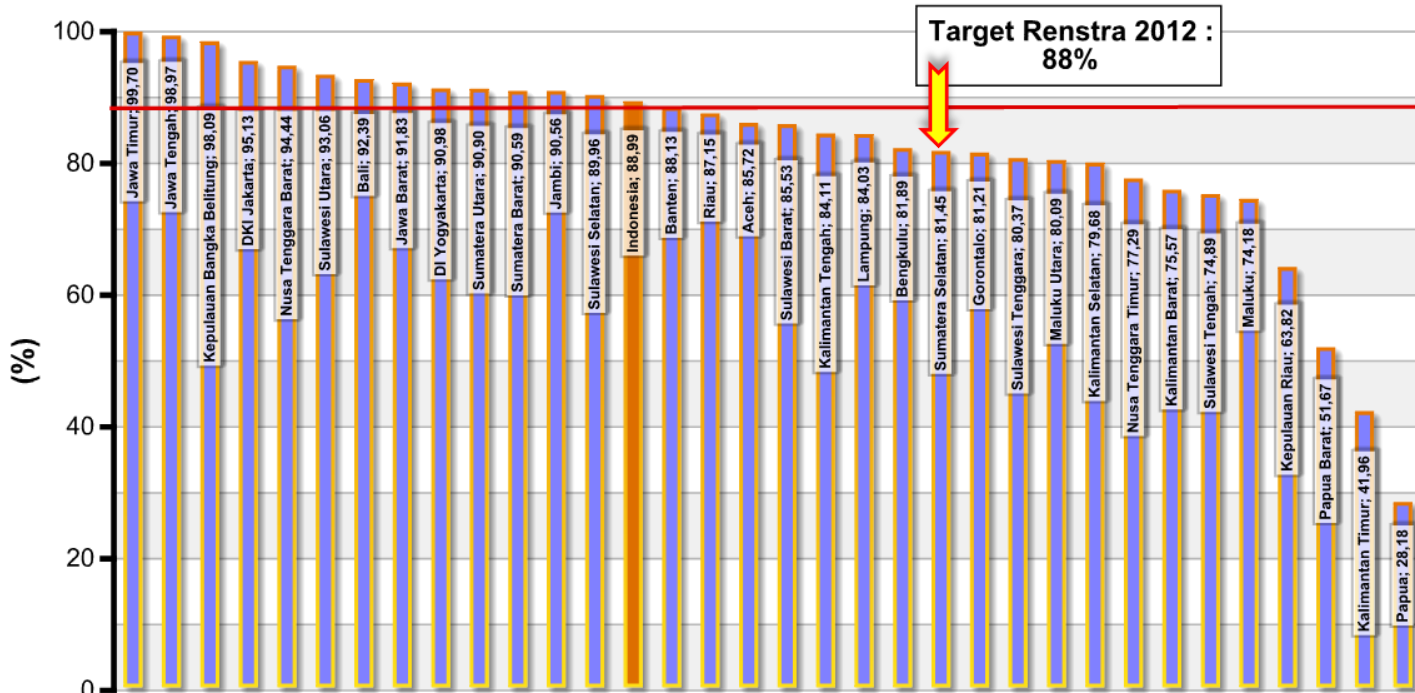
# CAKUPAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN (%) DI SUMATERA SELATAN TAHUN 2012



Sumber: Dit. Bina Kesehatan Ibu, Kemkes RI

Cakupan PN Kab Ogan Komering Liris tertinggi di Sumatera Selatan dengan jumlah persalinan yang ditolong tenaga kesehatan sebanyak 17.240 persalinan dari jumlah ibu hamil sebanyak 18.193.

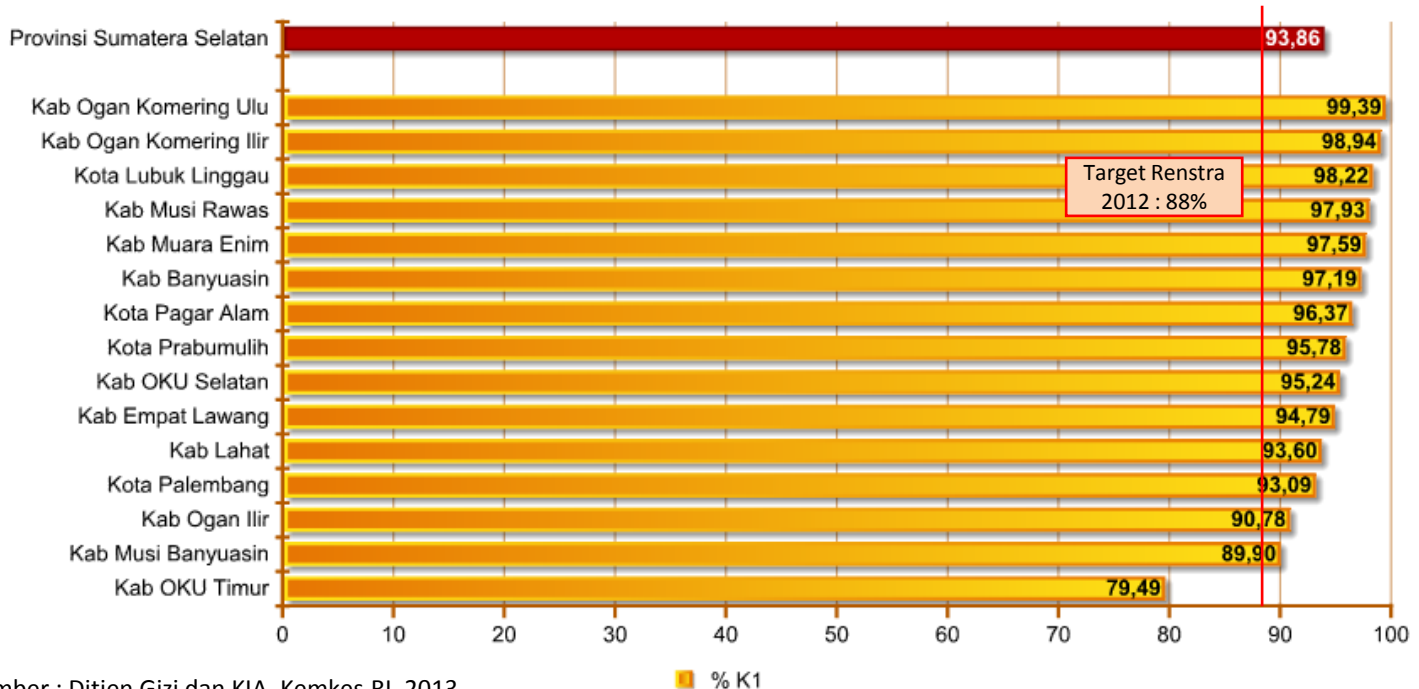
# CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS PERTAMA (KN1) DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Pada tahun 2012 sebanyak 14 provinsi (42,4%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 88%. Sedangkan 19 provinsi (57,6%) belum memenuhi target tersebut, termasuk Provinsi Sumatera Selatan dengan capaian 81,45%.

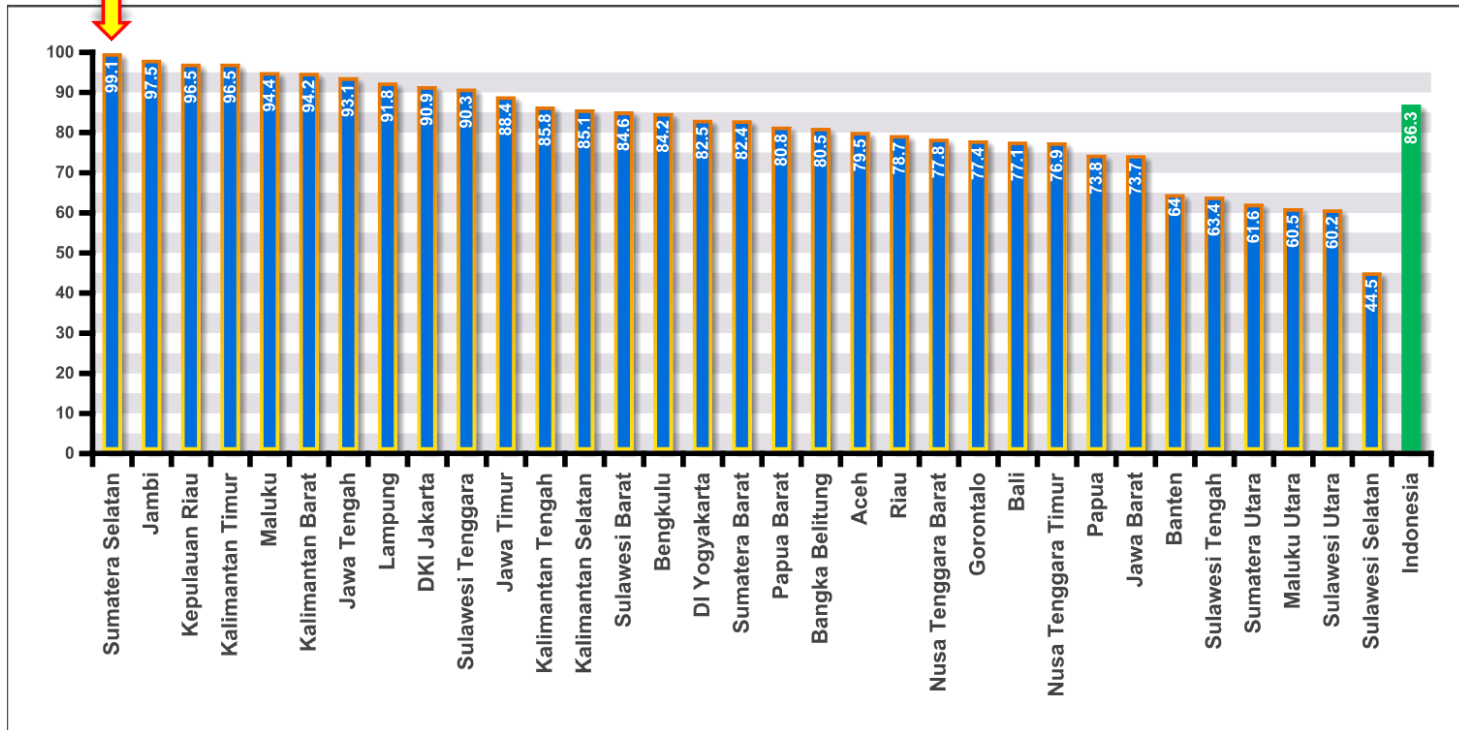
# CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS PERTAMA (KN1) PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

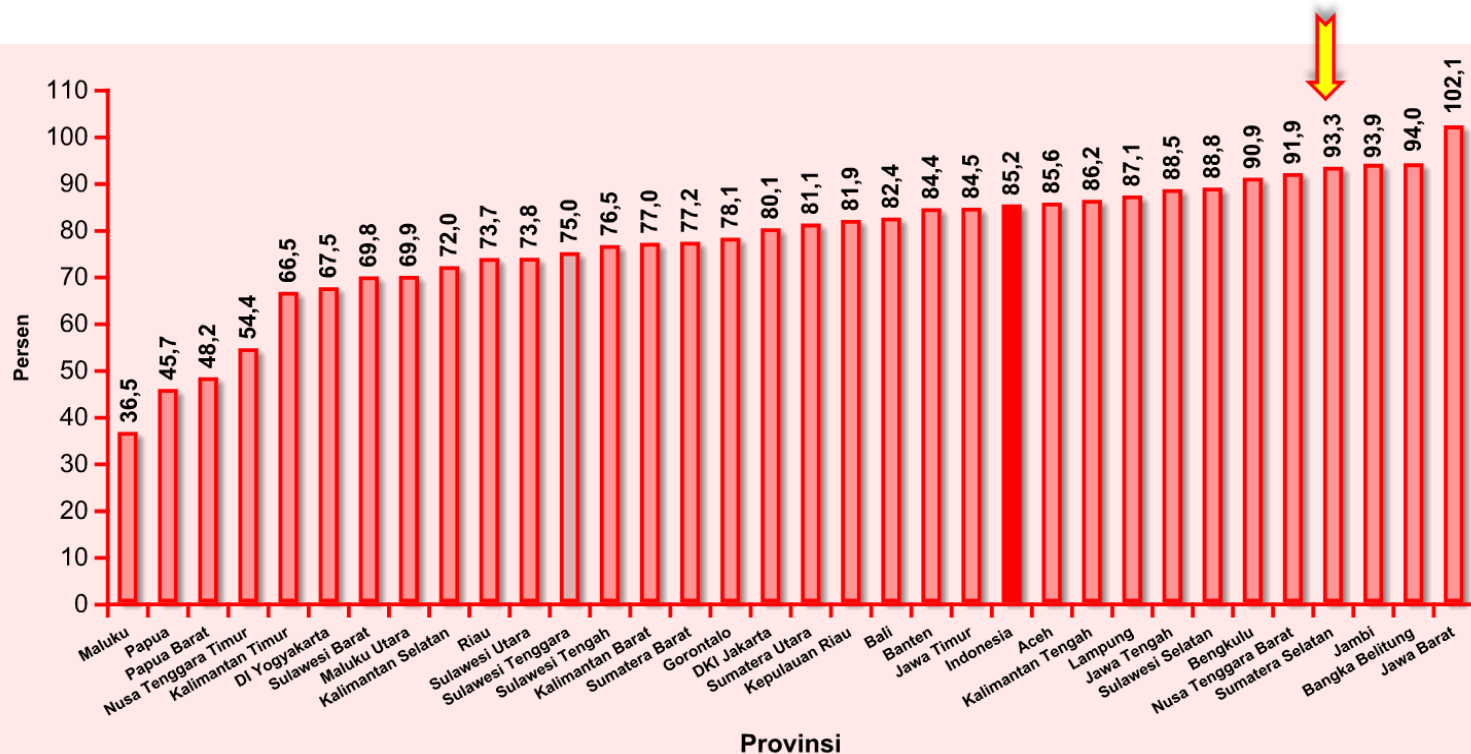
Cakupan KN1 Provinsi Sumatera Selatan sebesar 93,86% sudah melampaui target Renstra untuk tahun 2012. Dari 15 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan, hanya Kab OKU Timur yang belum mencapai target Renstra 2012.

# CAKUPAN IMUNISASI CAMPAK DI INDONESIA TAHUN 2012



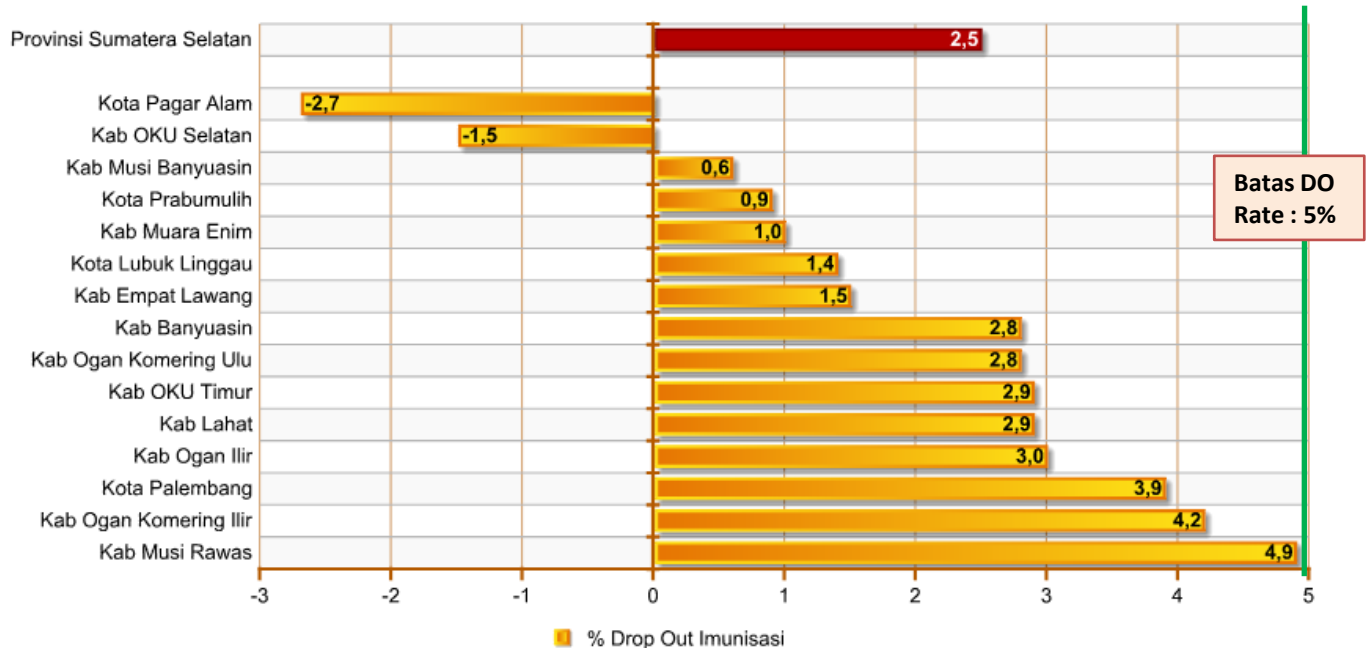
Sumber : Ditjen PPPL, Kemkes RI, 2013

# PERSENTASE IMUNISASI DASAR LENGKAP DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Dirjen PP dan PL

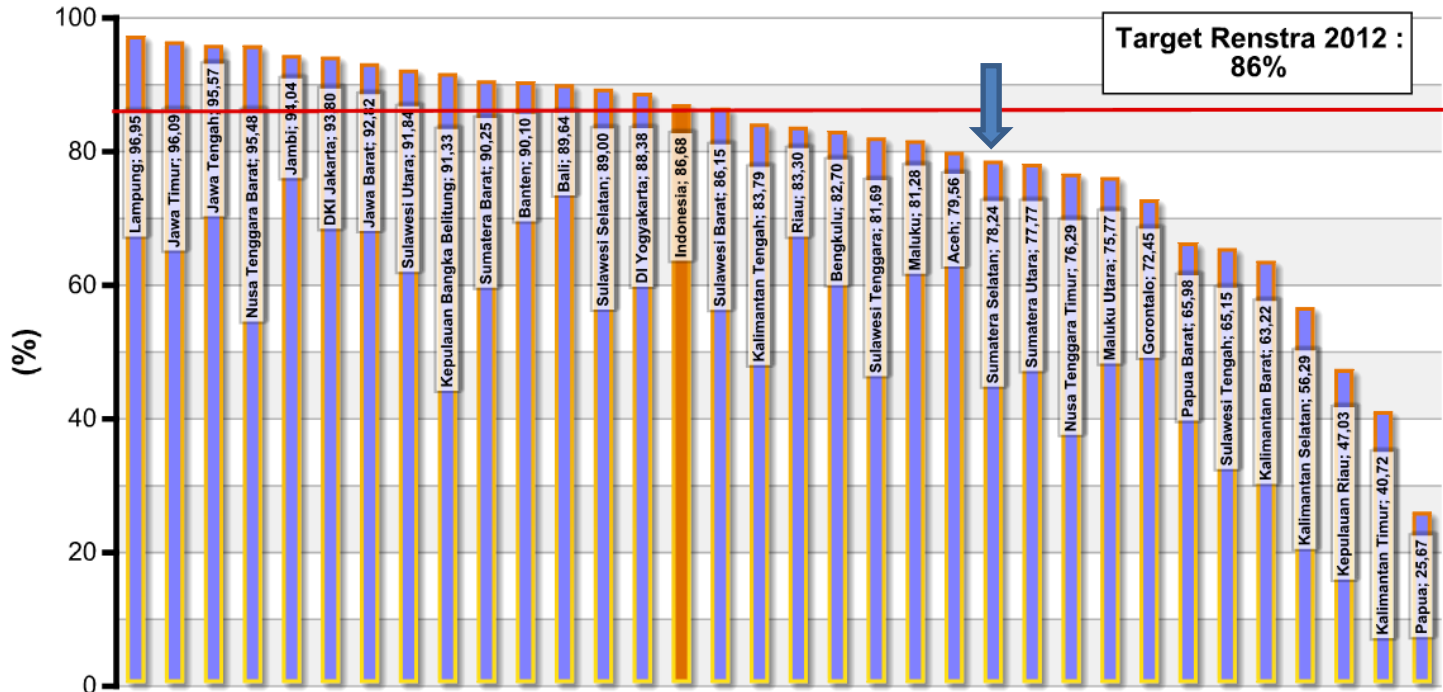
# DROP OUT RATE IMUNISASI DPT/HB1-CAMPAK PADA BAYI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI, 2013

DO Rate imunisasi DPT/HB1-Campak menggambarkan persentase bayi yang mendapatkan imunisasi DPT/HB1 namun tidak mendapatkan imunisasi campak, terhadap bayi yang mendapatkan imunisasi DPT/HB1. DO Rate Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2012 berada  $\leq$  5%.

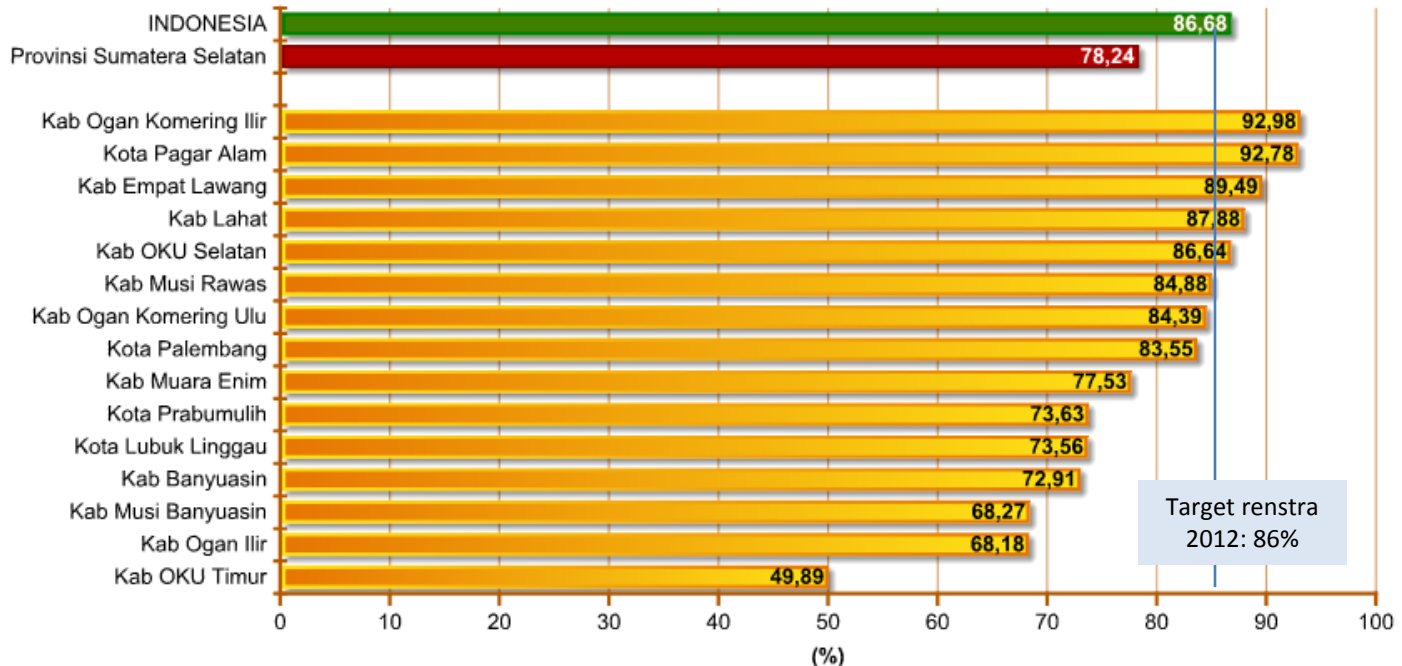
# CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan kunjungan bayi pada tahun 2012 menunjukkan bahwa terdapat 15 provinsi (45,5%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 86%. Sebanyak 15 provinsi (45,5%) telah mencapai target tersebut. Provinsi Sumatera Selatan termasuk provinsi yang belum mencapai target renstra dengan capaian 78,24%, dan termasuk 12 provinsi terendah dengan cakupan pelayanan kesehatan bayi.

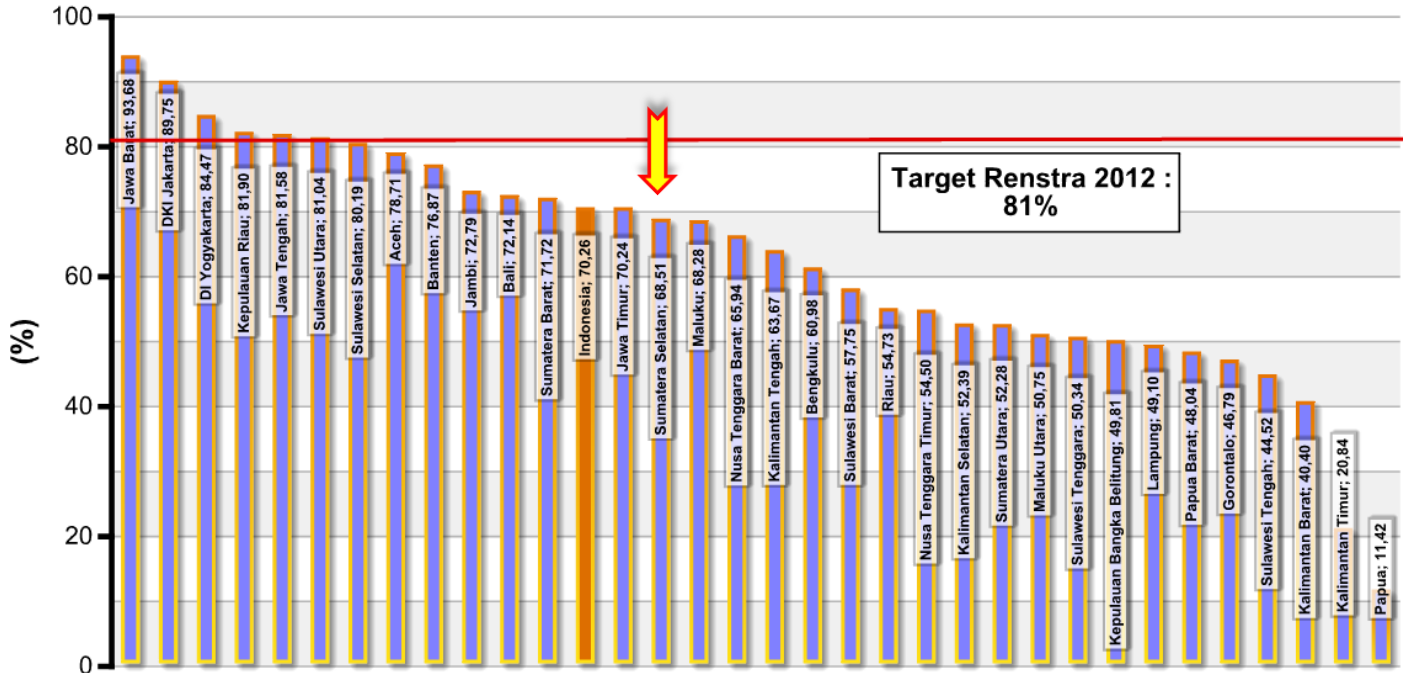
# CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2012 provinsi Sumatera Selatan sebesar 78,24% yang berarti belum memenuhi target Renstra 2012 yang sebesar 86%. Dari 15 Kabupaten/kota di Sumatera Selatan ada 5 Kabupaten/kota yang mencapai target renstra 2012.

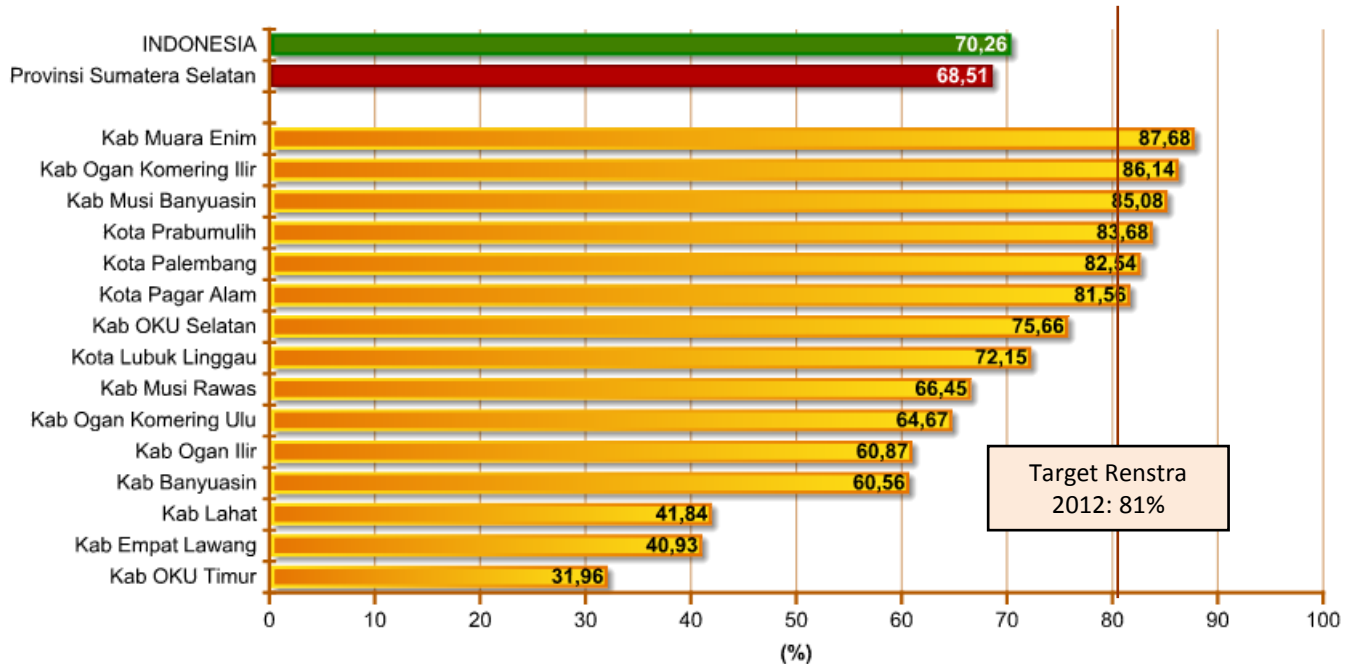
# CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Pada tahun 2012 sebanyak 6 provinsi (18,2%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 81%. Sedangkan 27 provinsi (81,8%) belum memenuhi target tersebut. Sumatera Selatan termasuk provinsi yang belum mencapai target dengan 68,51%

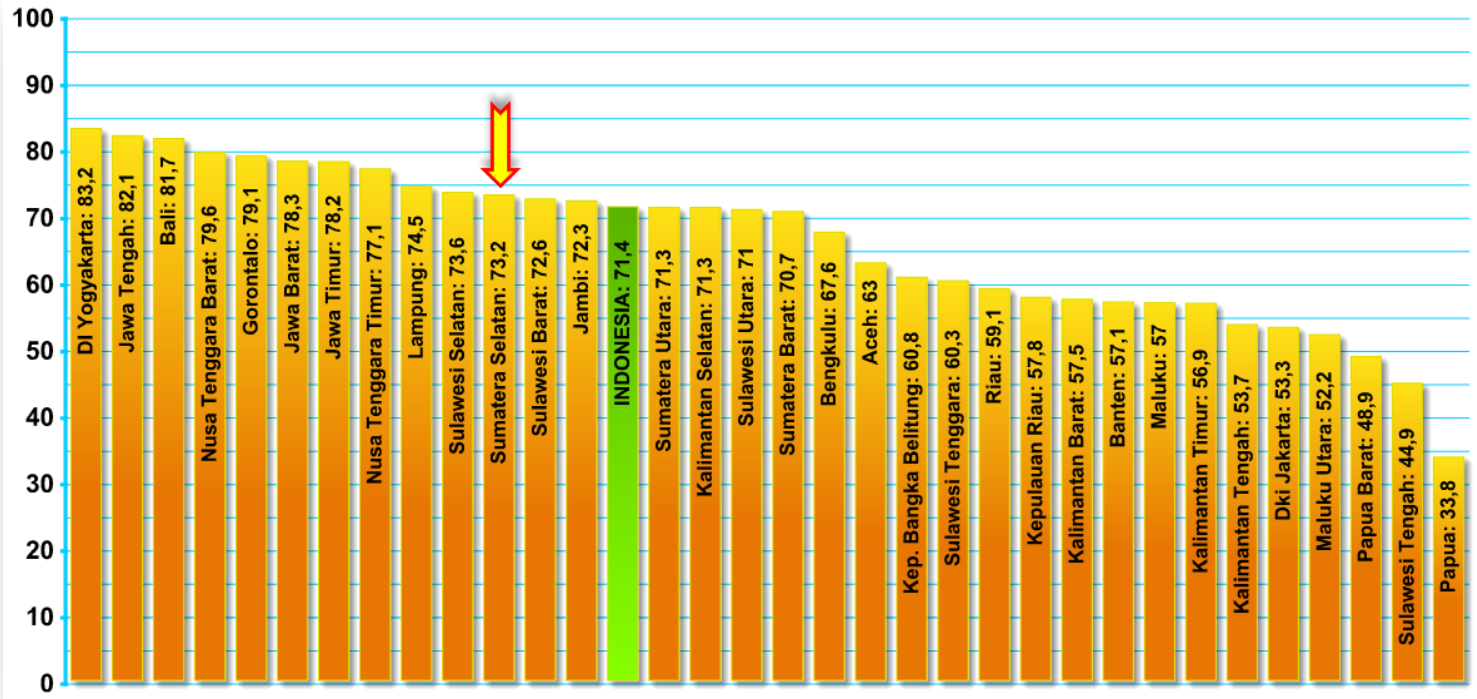
# CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

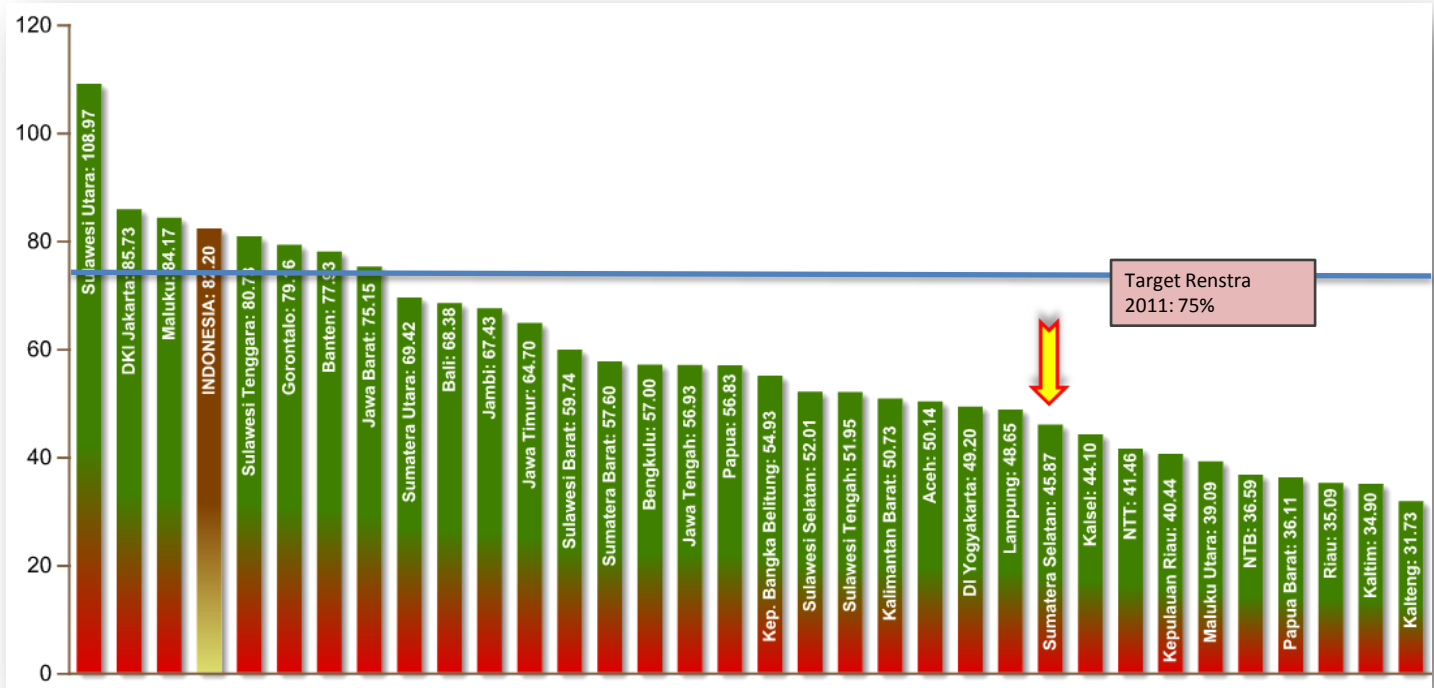
Pada tahun 2012 ada 6 kabupaten kota yang telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 81%. Sedangkan 9 kabupaten/kota belum memenuhi target tersebut, termasuk Kab. OKU Timur dengan capaian 31,96%.

# PERSENTASE BALITA DITIMBANG (D/S) DI INDONESIA PER AGUSTUS 2012



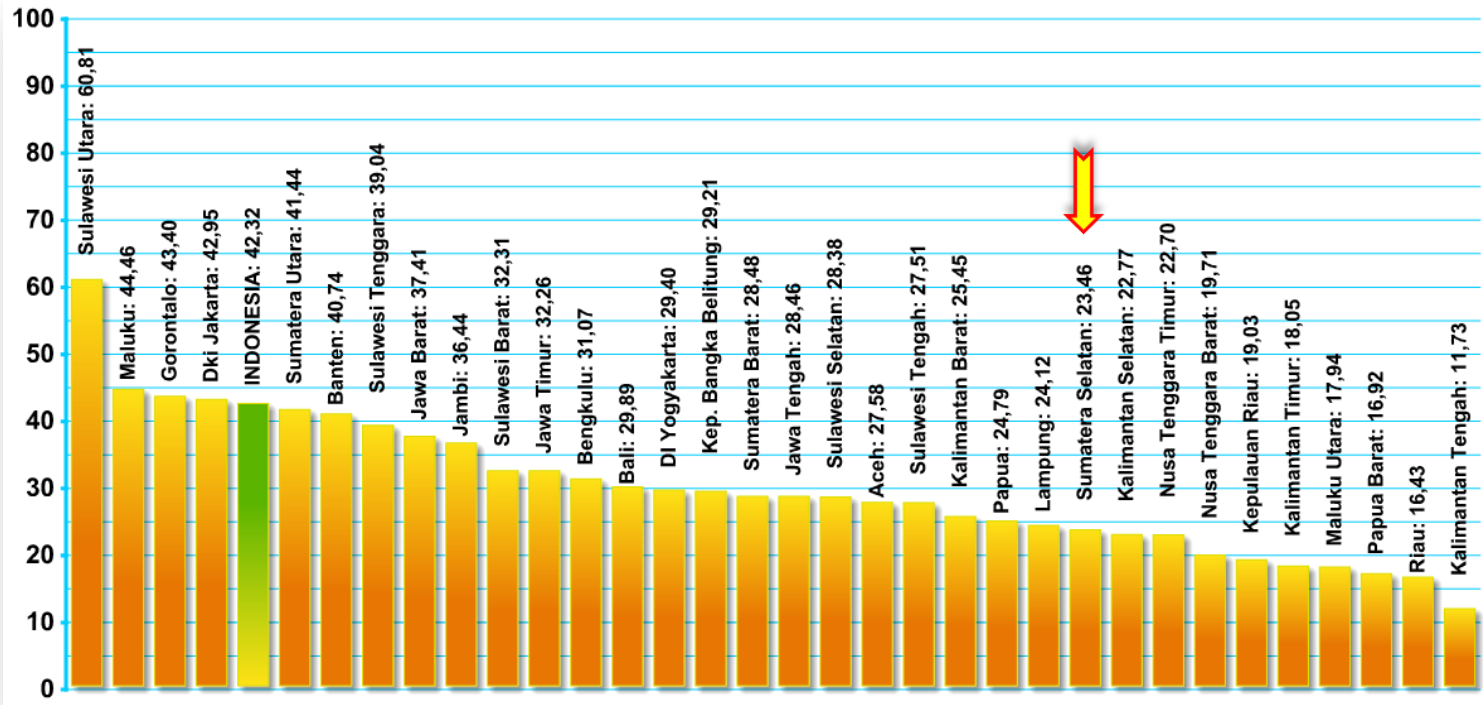
Sumber: Ditjen Gizi KIA, 2012

# CASE DETECTION RATE TB PARU DI INDONESIA TAHUN 2011



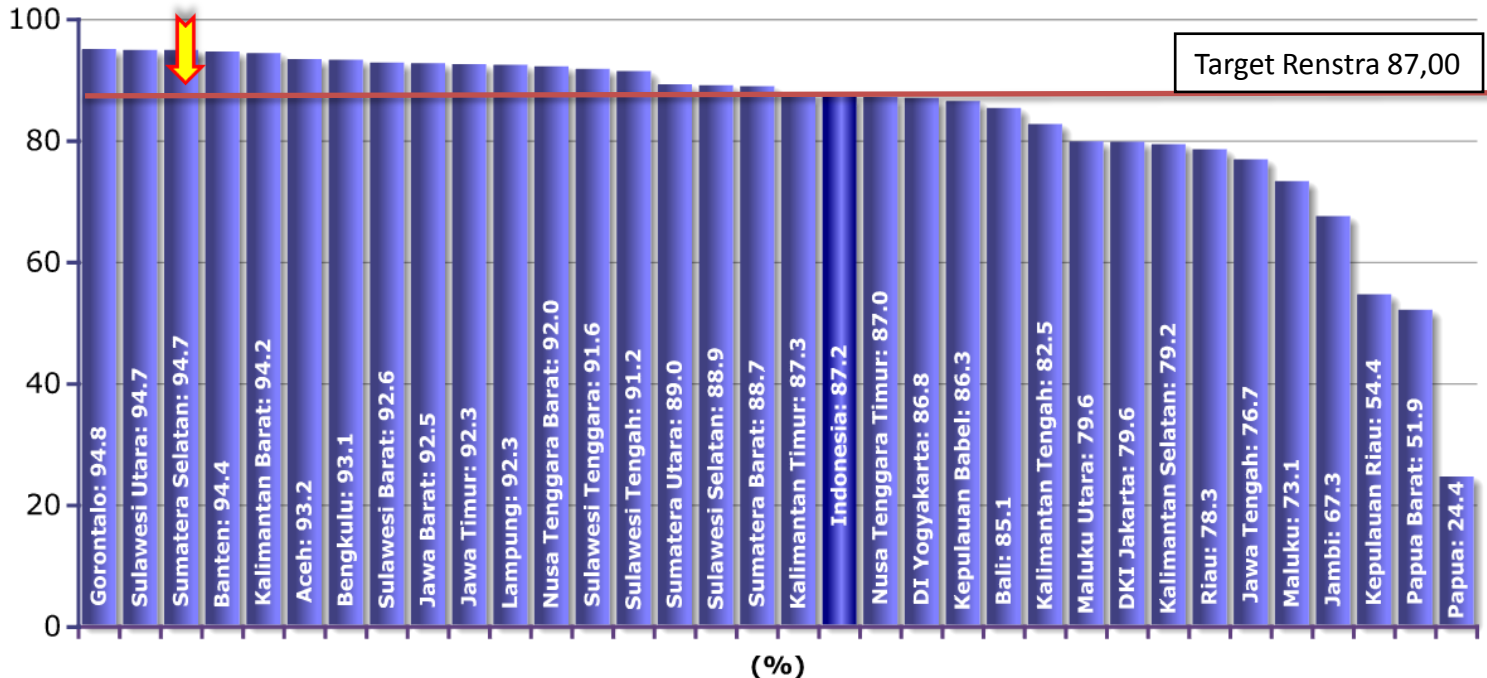
Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI 2011

# CASE DETECTION RATE TB PARU DI INDONESIA PER JUNI 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI 2011

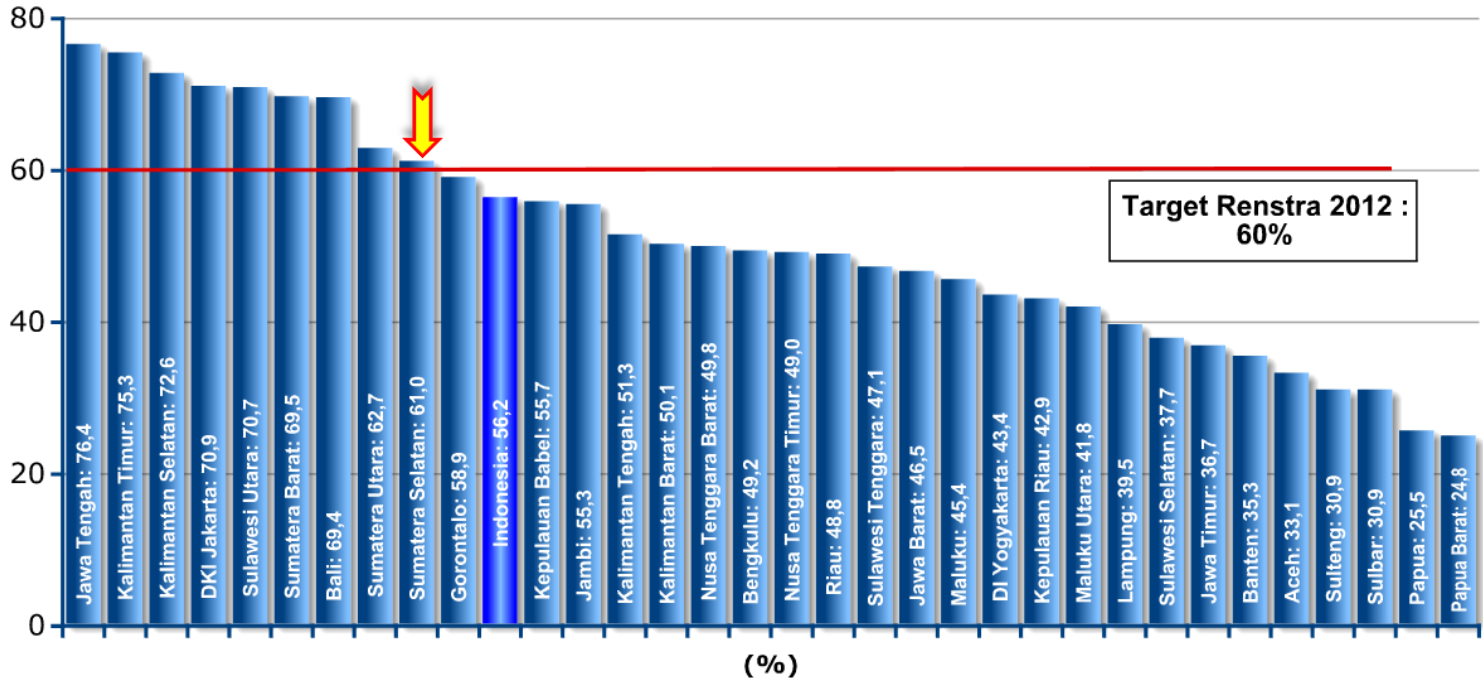
# SUCCESS RATE TB PARU DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI 2013

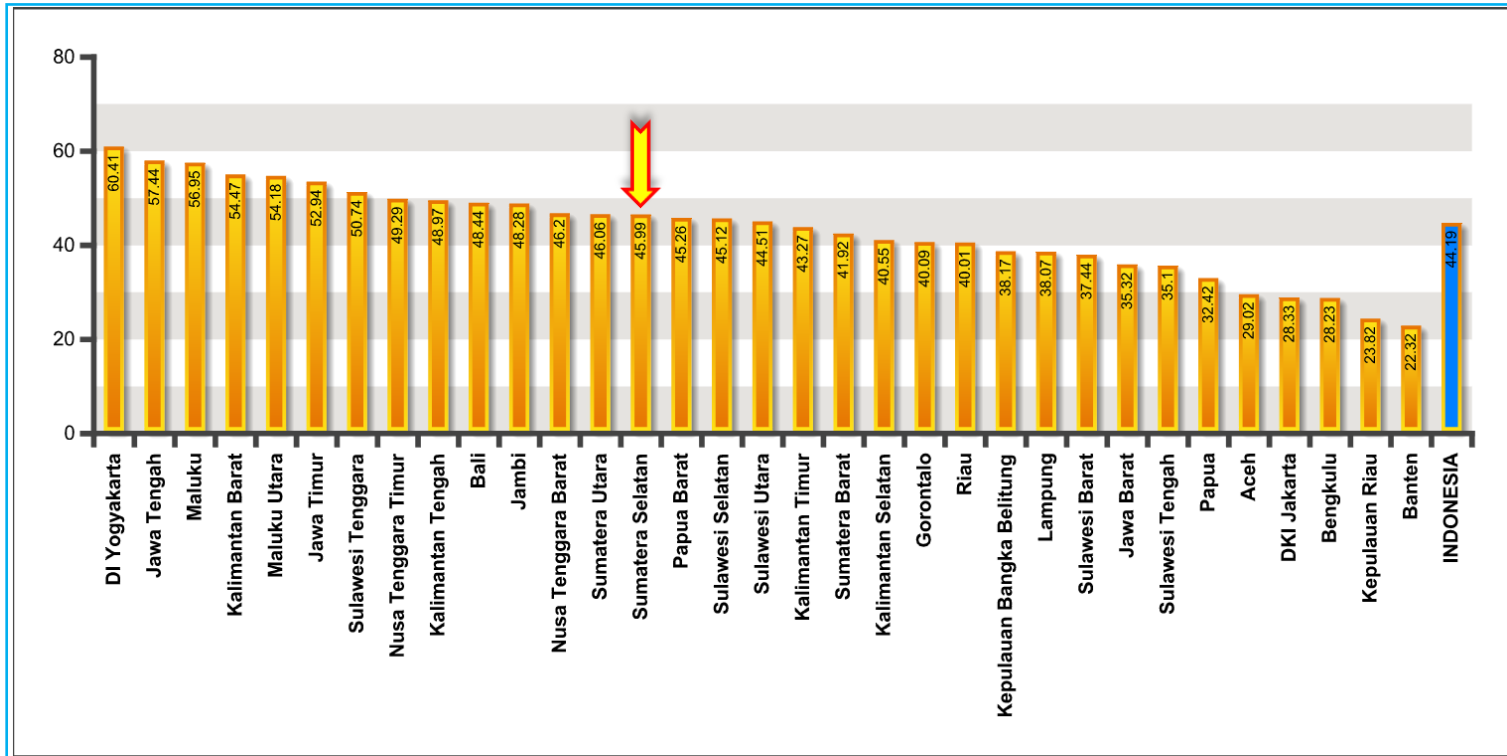
Target dari Renstra 2012 untuk keberhasilan pengobatan adalah 87%. Secara nasional pada tahun 2012 target telah tercapai. Pencapaian tertinggi didapat di Provinsi Gorontalo dan pencapaian terendah terdapat di Provinsi Papua. Sebanyak 19 provinsi telah mencapai target yang ditetapkan dan 14 provinsi belum mencapai target yang ditetapkan.

# PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI INDONESIA TAHUN 2012



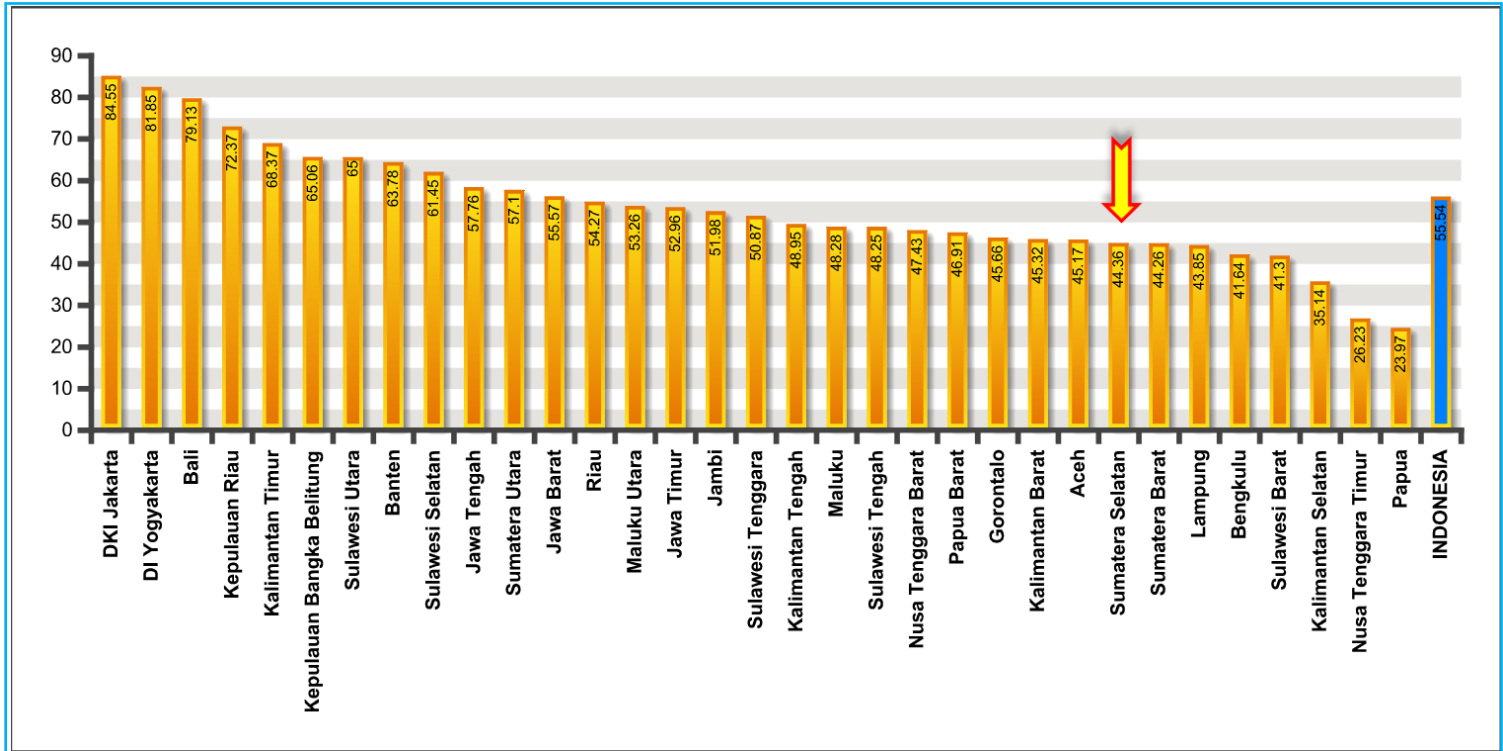
Sumber : Pusat Promosi Kesehatan, Kemenkes, 2013

# PERSENTASE PENDUDUK TERHADAP AKSES AIR MINUM LAYAK DI INDONESIA TAHUN 2010



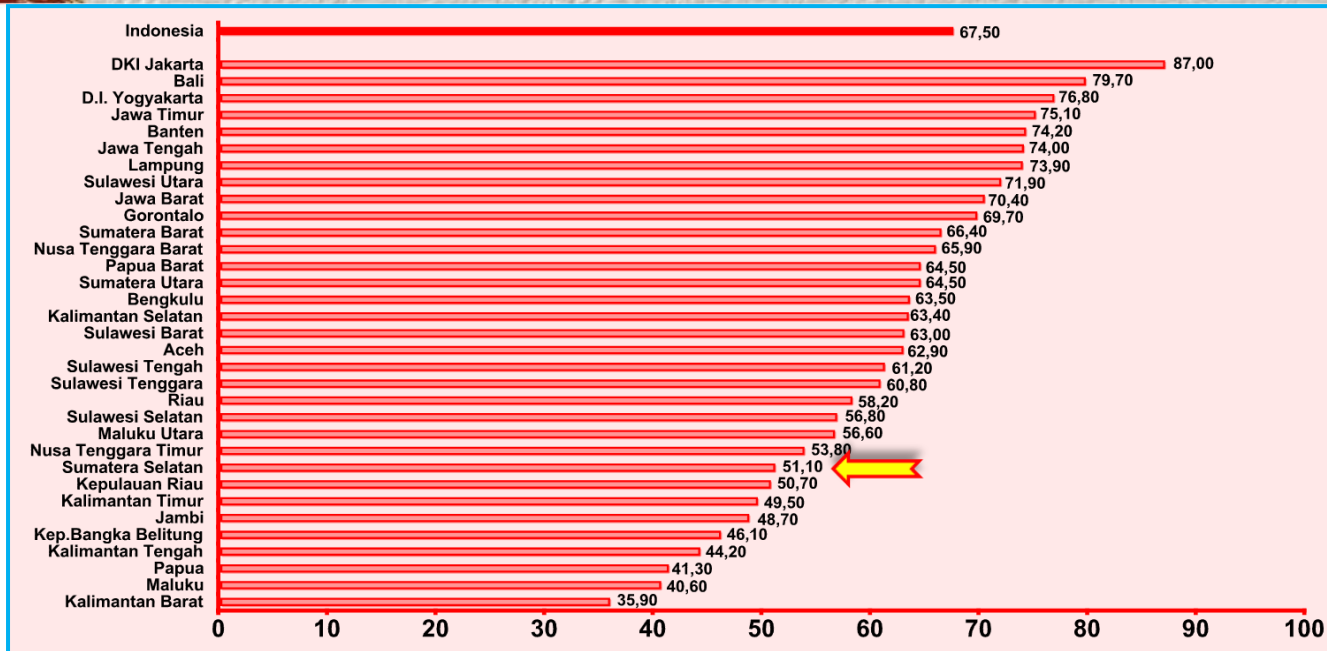
Sumber: Susenas 2010, BPS

# PERSENTASE PENDUDUK TERHADAP SANITASI LAYAK DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber: Susenas 2010, BPS

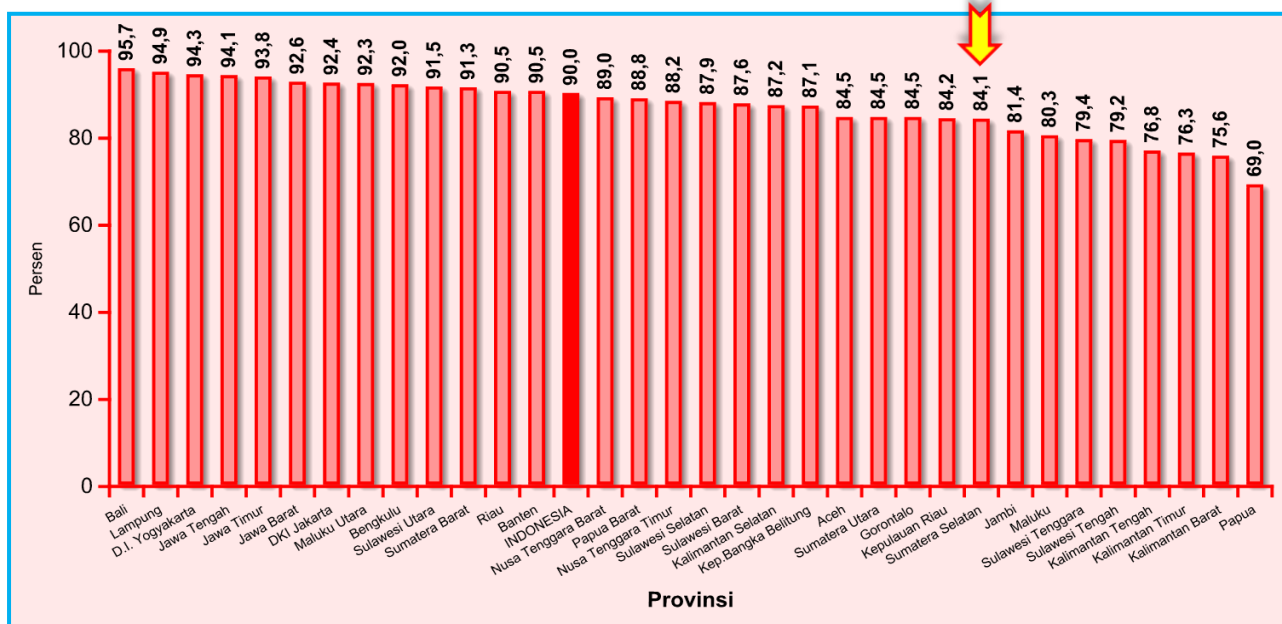
# PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT AKSES TERHADAP AIR MINUM “BERKUALITAS” TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Balitbangkes

Persentase rumah tangga yang akses terhadap air minum berkualitas baik di Indonesia sebesar 67,50%. Persentase terbesar untuk akses air bersih berkualitas baik ada di Provinsi DKI Jakarta dengan persentase rumah tangga 87%, Bali dengan persentase 79,70% dan DI Yogyakarta dengan persentase sebesar 76,80%. Provinsi dengan akses terhadap air minum berkualitas baik didominasi provinsi yang terletak di Pulau Jawa dan Bali. Persentase terendah rumah tangga yang akses air minum berkualitas baik terdapat di Provinsi Kalimantan Barat, Maluku, dan Papua. Hal ini dimungkinkan dengan kondisi geografis yang kurang mendukung dan belum optimalnya pembangunan sarana dan prasarana air bersih

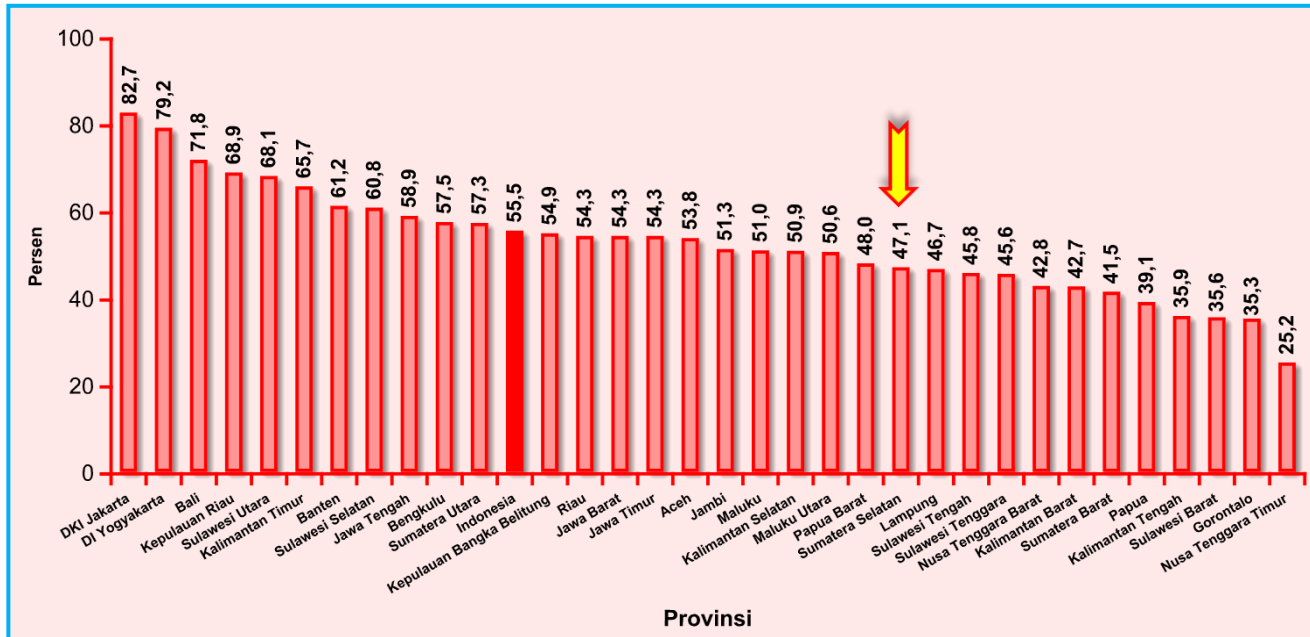
# PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KUALITAS FISIK AIR MINUM “BAIK” DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Balitbangkes

Provinsi dengan persentase rumah tangga dengan kualitas fisik air minum baik tertinggi ada di Bali dengan persentase rumah tangga sebesar 95,7%, Lampung sebesar 94,9% dan DI Yogyakarta sebesar 94,3%. Terdapat 13 provinsi di Indonesia mempunyai persentase rumah tangga yang menggunakan air bersih dengan kualitas fisik baik di atas rata-rata nasional. Persentase rumah tangga dengan kualitas fisik air minum baik terkecil terdapat di Provinsi Papua sebesar 69%, Kalimantan Barat 75,6% dan Kalimantan Timur 76,3%. Masih terdapat 20 provinsi yang persentase rumah tangga menggunakan air bersih dengan kualitas fisik baik kurang dari rata-rata nasional

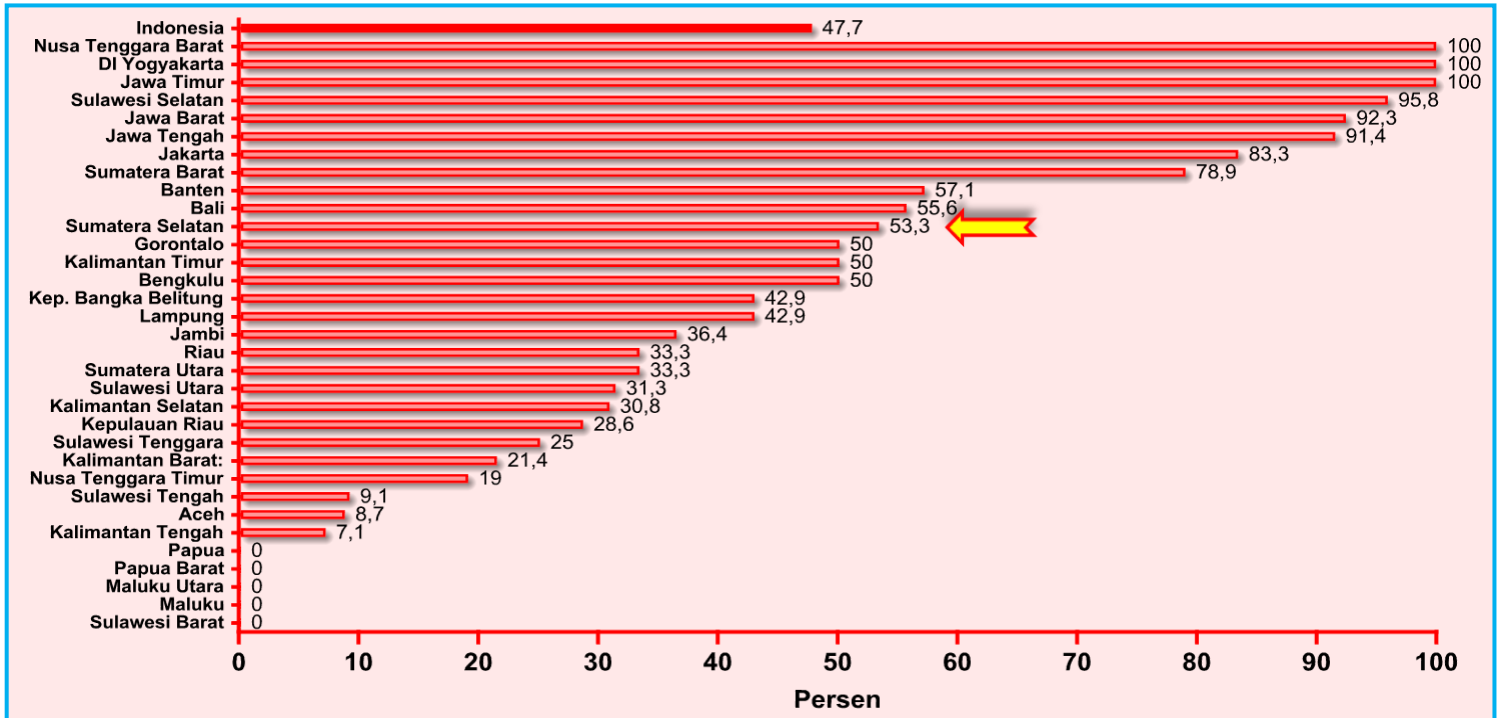
# PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT AKSES TERHADAP PEMBUANGAN TINJA LAYAK SESUAI MDGS DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Balitbangkes

Secara nasional, persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai dengan MDGs adalah sebesar 55,5%. Persentase tertinggi rumah tangga yang telah akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs adalah Provinsi DKI Jakarta sebesar 82,7%, DI Yogyakarta sebesar 79,2% dan Bali sebesar 71,8%. Persentase rumah tangga terkecil terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs adalah Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 25,2%, Gorontalo sebesar 35,3% dan Sulawesi Barat sebesar 35,6%. Berdasarkan angka rata-rata nasional, sebanyak 22 provinsi mempunyai persentase rumah tangga yang telah akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs lebih kecil dari rata-rata nasional

# PERSENTASE KABUPATEN/KOTA PENYELENGGARA KABUPATEN/KOTA SEHAT (KKS) DI INDONESIA TAHUN 2011



Sumber : Direktorat Penyehatan Lingkungan

Persentase kabupaten/kota yang telah menyelenggarakan Kabupaten/Kota Sehat (KKS) terbesar ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat, DI Yogyakarta dan Jawa Timur. Ketiga provinsi ini 100% dari kabupaten/kota yang ada telah menyelenggarakan KKS. Kondisi yang berbeda terjadi di Sulawesi Barat, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, dan Papua yang seluruh kabupaten/kotanya belum menyelenggarakan KKS

